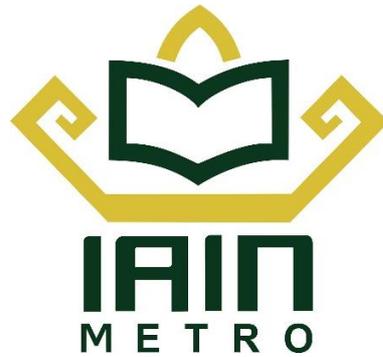


SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN BELAJAR DI
SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA SISWA SD N 1 MARGA
MULYA KECAMATAN BUMI AGUNG
TAHUN AJARAN 2019/2020**

Oleh:
WAHYU AGUSTIRANA
NPM. 1501050140



Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1441 H / 2019 M

**HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN BELAJAR DI
SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA SISWA SD N 1 MARGA
MULYA KECAMATAN BUMI AGUNG
TAHUN AJARAN 2019/2020**

(Skripsi Kuantitatif)

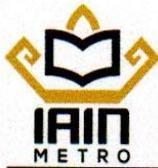
**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Oleh :
**WAHYU AGUSTIRANA
NPM. 1501050140**

**Pembimbing I : H. Sudirin, M.Pd.
Pembimbing II : Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I.**

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)
METRO
1441 H / 2019 M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

PERSETUJUAN

Judul Proposal : HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN BELAJAR DI SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD NEGERI 1 MARGA MULYA KECAMATAN BUMI AGUNG TAHUN AJARAN 2019/2020

Nama : Wahyu Agustirana

NPM : 1501050140

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

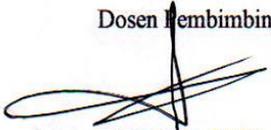
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

MENYETUJUI

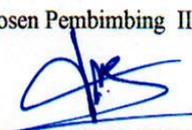
Untuk Dimunaqosyahkan dalam Sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 18 Desember 2019

Dosen Pembimbing I,


H. Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

Dosen Pembimbing II,


Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

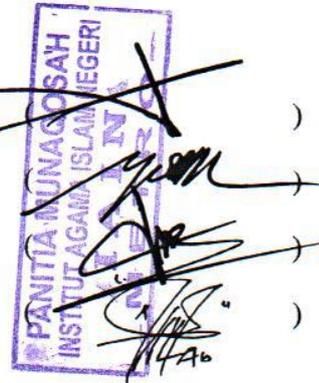
PENGESAHAN UJIAN

No: B-00 47/n-28-1/D/PP-00-9/01/2020

Skripsi dengan judul “HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN BELAJAR DI SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD NEGERI 1 MARGA MULYA KECAMATAN BUMI AGUNG TAHUN AJARAN 2019/2020” disusun oleh Wahyu Agustirana, NPM. 1501050140, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 30 Desember 2019.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : H. Sudirin, M.Pd)
Pembahas I : Dr. Yudianto, M.Si)
Pembahas II : Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I)
Sekretaris : Asih Fitriana Dewi, M.Pd)



Mengetahui,

Dekan Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd

NIP. 19691008.200003 2 005

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN BELAJAR DI SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD N 1 MARGA MULYA KECAMATAN BUMI AGUNG TAHUN AJARAN 2019/2020

Oleh.
Wahyu Agustirana

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dengan pendidikan manusia akan mampu mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan bangsa. Setelah melakukan observasi didalam kelas, didapati bahwa Secara umum prestasi belajar siswa mata pelajaran matematika masih dibawah KKM, pembelajaran masih berpusat pada pendidik, kurangnya peserta didik dalam pemahaman konsep pembelajaran matematika, lingkungan belajar disekolah yang kurang kondusif, kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran.

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. prestasi belajar merupakan gambaran dari penguasaan kemampuan para peserta didik sebagai mana telah di tetapkan untuk suatu pelajaran baik oleh guru sebagai pengajar, maupun oleh peserta didik sebagai pelajaran bertujuan untuk mencapai prestasi yang setinggi tingginya. Lingkungan belajar dipengaruhi oleh sarana dan prasarana pembelajaran, sumber-sumber belajar, media pembelajaran, hubungan siswa dengan teman-temannya, dan hubungan siswa dengan guru yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Lingkungan Belajar Di Sekolah Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri 1 Marga Mulya".

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah ada hubungan antara lingkungan belajar di sekolah dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Marga Mulya dan seberapa besar hubungannya?". Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan antara lingkungan belajar di sekolah dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Tahun Ajaran 2019/2020.

Penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian model kuantitatif, dengan sampel 32 siswa kelas V, metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan korelasi Product Moment.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,689 sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan dk $n=30$ sebesar 0,361, dapat diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau diformulasikan $r_{hitung} (0,689) > r_{tabel} (0,361)$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar di sekolah dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Tahun Ajaran 2019/2020.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahyu Agustirana
NPM : 1501050140
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 Desember 2019

Peneliti,



Wahyu Agustirana

NPM. 1501050140

MOTTO

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ^١
وَدَشِّرَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾

“Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar”.¹

¹ QS. Al-Baqarah ayat 155

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan hasil studi ini kepada :

1. Ayahanda tercinta Sumeh dan Ibunda tercinta Sukini, yang telah ikhlas memberikan segala pengorbanan bagi kebaikan putramu ini. Terima kasih telah memberikan cinta dan kasih sayang tanpa batas, serta segala untaian doa yang senantiasa dipanjatkan dalam setiap sujudmu untuk keberhasilanku.
2. Kakakku tercinta Edi Sukoco, Sukezi ,dan Khoirul Anam, terima kasih atas doa, dukungan, dan motivasi untuk keberhasilanku.
3. Keluarga besarku yang tak henti mendoakan, menyemangati, dan mendorongku agar menjadi orang yang sukses dan membanggakan keluarga.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warohmatullahiwabarokatuh.

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Antara Lingkungan Belajar Di Sekolah Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri 1 Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Tahun Ajaran 2019/2020”, sebagai syarat meraih gelar sarjana Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro guna untuk memperoleh gelar S.Pd.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan pada skripsi ini. Penyelesaian ini tidak lepas dari bimbingan, dan petunjuk dari berbagai pihak, oleh sebab itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro.
3. Ibu Nurul Afifah, M.Pd.I. selaku Ketua jurusan PGMI FTIK IAIN Metro.
4. Bapak Sudirin, M.Pd. Dosen Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya memberi bimbingan dan saran kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I. Dosen Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya memberi bimbingan dan saran kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Bapak Dr. Yudiyanto, M.Si. Dosen Pembahas yang telah memberikan bimbingan, saran, nasihat, dan kritik serta bantuan selama proses penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Drs. T. Haryoto selaku kepala sekolah SD Negeri 1 Margamulya yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
8. Sahabat seperjuangan Nur Cahyono dan Rahmad Herdiyanto yang selalu memberikan semangat bantuan dan doa untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk kebersamaan dan perjuangan kita selama ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa jurusan PGMI IAIN Metro khususnya kelas B terima kasih atas bantuan, dukungan, motivasi dan doa selama ini.
10. Semua pihak yang telah membantu demi kelancaran skripsi ini. Masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan diterima dengan lapang dada. Semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu 'alaikum warohmatullohiwabarokatuh.

Metro, 10 Desember 2019

Penulis



Wahyu Agustirana

NPM. 1501050140

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Abstrak.....	v
Halaman Orisinalitas Penelitian.....	vi
Halaman Motto.....	vii
Halaman persembahan.....	viii
Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian yang Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Prestasi Belajar Matematika.....	9
1. Pengertian Prestasi Belajar	9

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	11
3. Tingkat Pencapaian Prestasi Belajar.....	12
4. Matematika	13
B. Lingkungan Belajar di Sekolah.....	15
1. Pengertian Lingkungan.....	15
2. Macam-Macam Lingkungan Belajar	17
3. Lingkungan Belajar Di Sekolah	17
C. Keterkaitan Antara Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar.....	23
D. Kerangka Konseptual Penelitian	24
1. Kerangka Berfikir	24
2. Paradigma	24
E. Hipotesis Penelitian.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	27
B. Definisi Operasional Variabel.....	28
1. Variabel Bebas (<i>independen</i>).....	28
2. Variabel Terikat (<i>dependen</i>).....	28
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	29
1. Populasi	29
2. Sampel	30
3. Teknik Pengambilan Sampel	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Angket	32
2. Observasi	33
3. Dokumentasi.....	33
E. Instrumen Penelitian.....	34
1. Rancangan/Kisi-Kisi Instrumen	34

2. Pengujian Instrumen	34
F. Teknik Analisis Data	38
1. Uji Normalitas	38
2. Pengujian Hipotesis	38

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi SD Negeri 1 Marga Mulya	40
a. Identitas SD Negeri 1 Marga Mulya	40
b. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 1 Marga Mulya	40
c. Keadaan Peserta Didik SD Negeri 1 Marga Mulya	42
d. Keadaan Guru SD Negeri 1 Marga Mulya	42
e. Keadaan Gedung SD Negeri 1 Marga Mulya	43
f. Denah SD Negeri 1 Marga Mulya	44
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	45
a. Uji Validitas Instrumen	45
b. Uji Reliabilitas Instrumen	49
3. Analisa Data Pengujian Hipotesis	52
a. Lingkungan Belajar (Variabel X)	52
b. Prestasi Belajar (Variabel Y)	54
c. Uji Normalitas	57
d. Pengujian Hipotesis	58
B. Pembahasan	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Nilai ulangan tengah semester siswa kelas V SD Negeri 1 marga mulya TA. 2019/2020	3
Tabel 2	Siswa Kelas V SD Negeri 1 Marga Mulya TA. 2019/2020	29
Tabel 3	Skor Penilaian Jawaban Angket	33
Tabel 4	Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Belajar	34
Tabel 5	Jumlah Siswa SD Negeri 1 Marga Mulya	42
Tabel 6	Nama Kepala Sekolah SD Negeri 1 Marga Mulya	42
Tabel 7	Nama-Nama Guru dan Karyawan SD Negeri 1 Marga Mulya	43
Tabel 8	Hasil Penyebaran Uji Coba Instrumen	45
Tabel 9	Tabel Penolong Perhitungan Validitas	46
Tabel 10	Hasil Uji Validitas	48
Tabel 11	Hasil penyebaran angket Hubungan Antara Lingkungan Belajar di Sekolah dengan Prestasi Belajar	52
Tabel 12	Ditribusi Frekuensi Hasil Angket Lingkungan Belajar di Sekolah....	54
Tabel 13	Data Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika	54
Tabel 14	Ditribusi Frekuensi Prestasi Belajar	56
Tabel 15	Tabel Kerja Untuk Mencari Hubungan Antara Lingkungan Belajar di Sekolah Dengan Prestasi Belajar	58
Tabel 16	Interpretasi Nilai “ <i>r</i> ” <i>Product Moment</i>	61

DAFTAR GAMBAR

Foto 1	Pembagian Angket Lingkungan Belajar.....	95
Foto 2	Siswa Mengerjakan Angket Lingkungan Belajar	96
Foto 3	Siswa Mengumpulkan Angket Lingkungan Belajar.....	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Alat Pengumpul Data (Angket).....	70
Lampiran 2	Nota Dinas.....	73
Lampiran 3	Surat Bimbingan Skripsi	74
Lampiran 4	Izin Prasurvey.....	75
Lampiran 5	Surat Tugas.....	76
Lampiran 6	Izin Research.....	77
Lampiran 7	Surat Balasaan Research	78
Lampiran 8	Bebas Pustaka Prodi PGMI.....	79
Lampiran 9	Bebas Pustaka IAIN Metro	80
Lampiran 10	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	81
Lampiran 11	Hasil Uji Validitas (SPSS)	88
Lampiran 12	Hasil Uji Reliabilitas (SPSS)	92
Lampiran 13	Hubungan Variabel X dan Y (SPSS)	93
Lampiran 14	Tabel “r” Product Moment.....	94
Lampiran 15	Foto Penelitian	95
Lampiran 16	Daftar Riwayat Hidup ⁹	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dengan pendidikan manusia akan mampu mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan bangsa. Disamping itu akan terwujud sumber daya manusia yang terampil, berpotensi, dan berkualitas dalam mewujudkan tujuan nasional.

Dalam UU No.20 Tahun 2003 pasal 1 tentang pendidikan nasional tercantum bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Adanya Undang-Undang tersebut, maka pendidikan harus tetap menjadi prioritas utama bagi seluruh komponen bangsa. Sekolah sebagai institusi pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan anak didik menghadapi kehidupan masa depan, dengan cara mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Sekolah merupakan pendidikan formal yang mempunyai peranan penting untuk membangun kepribadian anak sesuai dengan kemampuan dan pengetahuannya untuk melaksanakan tugasnya kelak dalam masyarakat. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan

² Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1.

kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Pembelajaran juga harus bersifat nyata agar siswa lebih mudah menerima pelajaran. Termasuk dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar.

Proses pembelajaran matematika yang dilakukan di sekolah dasar tidak hanya sekedar melakukan perhitungan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, dan operasi campuran atau menghafal rumus, namun juga harus memperhatikan pemahaman konsep matematika yang diterima oleh peserta didik. Terkadang konsep yang dibangun oleh pendidik berbeda dengan pemahaman konsep yang diterima oleh peserta didik. Pemahaman konsep yang salah akan mempengaruhi peserta didik dalam berfikir dan memahami materi selanjutnya.

“Pada usia sekolah dasar peserta didik masih berada pada tahap operasional konkret. Berdasarkan perkembangan kognitif ini maka anak usia sekolah dasar sulit untuk memahami matematika yang bersifat abstrak. Karena keabstrakannya matematika relatif sulit dipahami oleh siswa”.³ Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika peserta didik. Keberhasilan pembelajaran peserta didik dapat dilihat dari nilai prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran dan ditunjukkan

³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), 184.

dengan nilai tes atau angka. Prestasi yang dicapai setiap siswa tidaklah sama, ada yang mencapai prestasi tinggi dan rendah.

Berdasarkan Pra Survey yang dilakukan peneliti, diperoleh informasi bahwa SD Negeri 1 Marga Mulya menggunakan kurikulum 2013. Setelah melakukan observasi didalam kelas, didapati bahwa pembelajaran masih berpusat pada pendidik. Saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik kurang memahami konsep materi yang diberikan oleh pendidik serta kurangnya media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik saat proses pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran berlangsung banyak murid yang masih bermain-main sama teman sebangkunya sehingga tidak fokus dalam pembelajaran serta mengganggu peserta didik lain untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Begitu juga dengan kebersihan dan kerapihan didalam kelas yang belum maksimal sehingga mengganggu konsentrasi peserta didik saat melakukan pembelajaran. Informasi lain yang diperoleh penulis bahwa prestasi belajar matematika belum memuaskan. Berikut data nilai prestasi belajar peseta didik.

Tabel.1
Nilai ulangan tengah semester siswa kelas V SD Negeri 1 marga mulya
TA. 2019/2020

No	KKM	Kategori	Jumlah	Persentase
1	60	Belum Tuntas	19	59,40
2		Tuntas	13	40,60
Jumlah			32	100%

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 1 Marga Mulya 31 Oktober 2019

Bedasarkan data di atas terlihat bahwa masih banyak siswa yang nilai matematika dibawah Ketuntasan Minimum (KKM), atau dengan kata lain

siswa yang nilainya dibawah 60 lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang nilainya diatas 60, yakni hanya 40,60% atau 13 siswa yang tuntas dalam pembelajaran matematika, dan 59,40% atau 19 siswa yang belum tuntas dari keseluruhan 32 siswa. Jadi terlihat jelas bahwa nilai prestasi belajar matematika siswa masih rendah.

Setiap aktivitas yang dilakukan seseorang tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik yang cenderung mendorong maupun menghambat. Rendahnya prestasi belajar siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa adalah :

1. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri siswa
Faktor internal ini dibagi menjadi tiga faktor, yaitu :
 - a. Faktor jasmaniah
 - b. Faktor psikologis
 - c. Faktor kelelahan
2. Faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri siswa
Faktor eksternal ini juga dibagi menjadi 3 faktor, yaitu :
 - a. Faktor keluarga
 - b. Faktor Sekolah
 - c. Faktor masyarakat.⁴

Berdasarkan pendapat ahli diatas, salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor sekolah.

Faktor sekolah atau lingkungan belajar disekolah adalah segala sesuatu yang ada di sekitar anak, baik berupa benda, peristiwa-peristiwa yang terjadi maupun kondisi masyarakat terutama yang dapat memberikan pengaruh yang kuat kepada anak, yaitu lingkungan dimana proses pendidikan berlangsung dan lingkungan dimana anak bergaul sehari-harinya.⁵

Lingkungan belajar disekolah yang mendukung dapat berperan besar dalam keberhasilan belajar peserta didik. Lingkungan belajar disekolah

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 60-71.

⁵ Hofi Anshari, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2004), 90.

merupakan faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran secara langsung, maka untuk mendapatkan hasil yang maksimal sekolah harus menciptakan suatu lingkungan yang kondusif untuk belajar serta tersedianya media pembelajaran. Lingkungan belajar disekolah yang kondusif dapat membuat peserta didik nyaman dalam belajar sehingga ilmu yang disampaikan pendidik akan lebih mudah untuk dipahami. Lingkungan belajar di sekolah yang mendukung seperti tempat belajar, alat-alat untuk belajar, suasana, waktu, dan pergaulan yang baik tentu akan berimbas pada prestasi belajar peserta didik yang akan meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, dalam penelitian ini peneliti akan menguji tentang “Hubungan Antara Lingkungan Belajar Di Sekolah Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 1 Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Tahun Ajaran 2019/2020”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, peneliti dapat mengidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Secara umum prestasi belajar siswa mata pelajaran matematika masih dibawah KKM.
2. Pembelajaran masih berpusat pada pendidik.
3. Kurangnya peserta didik dalam pemahaman konsep pembelajaran matematika.
4. Lingkungan belajar disekolah yang kurang kondusif.
5. Kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka peneliti memberi batasan masalah, sebagai berikut :

1. Lingkungan belajar di sekolah yang kurang kondusif.
2. Prestasi belajar peserta didik mata pelajaran matematika masih banyak yang dibawah KKM.
3. Siswa kelas V SD Negeri 1 Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penulis menentukan rumusan masalah, yaitu “apakah ada hubungan antara lingkungan belajar di sekolah dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Tahun Pelajaran 2019/2020”.

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara lingkungan belajar di sekolah dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi pendidik, memberikan informasi kepada pendidik untuk meningkatkan lingkungan belajar di sekolah yang baik.
- b. Bagi peserta didik, memberikan informasi kepada peserta didik tentang pentingnya lingkungan belajar di sekolah agar memperoleh prestasi belajar yang maksimal.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pendidikan dan lingkungan belajar di SD Negeri 1 Marga Mulya.

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini mengenai hubungan antara lingkungan belajar di sekolah dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Tahun ajaran 2019/2020. Berdasarkan eksplorasi peneliti, ditemukan beberapa tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Anggi Dwi Septiani dengan judul Hubungan Lingkungan Belajar Sekolah Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Waringinsari Barat Kabupaten Pringsewu. Dari penelitian ini, hasil analisa data yang menggunakan rumus korelasi *product moment* menunjukkan bahwa, terdapat hubungan yang positif antara lingkungan belajar sekolah dengan prestasi belajar dengan r hitung sebesar 0,6665 lebih besar daripada r tabel yaitu sebesar 0,297.⁶

⁶ Anggi Dwi Septiani, "Hubungan Lingkungan Belajar Sekolah Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Waringinsari Barat Kabupaten Pringsewu," dalam <http://digilib.unila.ac.id> diunduh pada 2 September 2019.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Dian Nita Enggar Manah dengan judul Hubungan Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar di sekolah terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat. Hubungan antara variabel X (lingkungan belajar di sekolah) dan variabel Y (prestasi belajar) bertanda positif dengan kriteria rendah.⁷

Berdasarkan kedua penelitian diatas yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki perbedaan. Perbedaan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian yang akan peneliti lakukan di SD Negeri 1 Marga Mulya Bumi Agung dengan Judul Hubungan Antara Lingkungan Belajar Di Sekolah Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 1 Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Tahun Ajaran 2019/2020.

⁷ Dian Nita Enggar Manah, "Hubungan Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Iv Sd Muhammadiyah Metro Pusat," dalam <http://digilib.unila.ac.id> diunduh pada 2 September 2019.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Prestasi Belajar Matematika

1. Pengertian Prestasi Belajar

Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Adapun prestasi dapat diartikan hasil diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan.

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an, Allah SWT dalam firmanNya, yaitu :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾
قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا
مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ﴿٣٢﴾

Artinya: Dan dia ajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!”. Mereka menjawab: “Maha suci Engkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya Engkaulah yang Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.”⁸

⁸ QS. Al-Baqarah (31-32), 6.

Rasulullah SAW juga bersabda tentang pentingnya menuntut ilmu dalam hadist.

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ كَانَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ

Artinya : Dari Anas bin Malik, ia berkata, “Rasulullah SAW Bersabda, ‘Barangsiapa yang keluar untuk menuntut ilmu, maka ia berada di jalan Allah sampai ia kembali.’”⁹

Menurut ayat dan hadist di atas bahwa menuntut ilmu adalah kewajiban bagi seluruh umat muslim, agar bisa memilah mana yang baik dan mana yang buruk dan tidak tersesat dikehidupan dunia dan ahirat. Karena dengan ilmu manusia bisa membandingkan kedua hal itu. Kebanyakan orang membandingkan manusia berilmu atau tidak dengan cara melihat hasil belajar mereka yang disebut juga dengan prestasi belajar. Prestasi belajar didapatkan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan peserta didik harus memperhatikan materi yang sedang diajarkan oleh guru, agar prestasi belajar baik. Prestasi belajar yang diharapkan biasanya berupa hasil belajar yang baik atau optimal. Namun dalam pencapaian prestasi belajar yang baik masih mengalami kesulitan dan hasil didapat belum dicapai secara optimal. Karna banyak faktor yang mempengaruhinya, salah satunya adalah lingkungan belajar.

⁹ Umar Bukhari, *Hadis Tarbawi pendidikan dalam Perspektif Hadist*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 18.

Prestasi belajar menurut para ahli, “prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”.¹⁰

“Prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pembelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum”.¹¹

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas peneliti simpulkan bahwa prestasi belajar adalah gambaran dari penguasaan kemampuan para peserta didik sebagai mana telah ditetapkan untuk suatu pelajaran baik oleh guru sebagai pengajar, maupun oleh peserta didik sebagai pelajaran bertujuan untuk mencapai prestasi yang setinggi tingginya.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang menunjukkan tingkat keberhasilan anak dalam belajar di sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

a. Faktor *intern*

Yaitu faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor intern terdiri dari: Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), Faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan), dan Faktor kelelahan.

b. Fator *ekstern*

Yaitu faktor yang ada di luar individu. Faktor ekstern terdiri dari: Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, penegrtian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), Faktor

¹⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), 139.

¹¹ Syiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 226.

lingkungan belajar di sekolah (metode mengajar, sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, hubungan siswa dengan teman-temannya, siswa dengan guru-gurunya, media belajar, kurikulum, disiplin sekolah, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, dan tugas rumah), dan Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, masa media, teman bergaul, dan betuk kehidupan masyarakat).¹²

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan pencapaian prestasi belajar siswa berupa nilai yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa melalui evaluasi atau penilaian pada suatu mata pelajaran termasuk mata pelajaran matematika. Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa mencakup penilaian penguasaan, baik yang bersifat kognitif, afektif, maupun psikomotor.

3. Tingkat Pencapaian Prestasi Belajar

Tingkat pencapaian hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

- a. Domain kognitif adalah knowledge (pengetahuan, ingatan), comprehension (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), application (menerapkan), analysis (menguraikan, menentukan hubungan), synthesis (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru, dan evaluation (menilai).
- b. Domain afektif adalah receiving (sikap menerima), responding (memberikan respons), valuing (nilai), organization (organisasi), characterization (karakterisasi).
- c. Domain psikomotorik meliputi initiatory, pre-routine, dan routinized. Psikomotorik juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, managerial, dan intelektual.¹³

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor.*, 54-71.

¹³ Agus Suprijono, *Cooperative Learning (Teori Dan Aplikasi PAIKEM)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 6-7.

4. Matematika

a. Pengertian Matematika

Kata matematika berasal dari bahasa latin, “*manthanein* atau *mathema* yang berarti belajar atau hal yang dipelajari”.¹⁴

Pengertian matematika dalam kamus besar bahasa indonesia, matematika diartikan sebagai ilmu tentang bilangan-bilangan hubungan antar bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian bilangan. matematika diartikan sebagai ilmu logika mengenai bentuk, susunan besaran dan konsep-konsep yang berhubungan satu sama lain.¹⁵

Jadi berdasarkan pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa pengertian matematika merupakan ilmu yang mempelajari tentang bilangan, sebuah bangun (bentuk), dan konsep-konsep yang berkenaan dengan logika dan saling berhubungan satu sama lain. Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, yang mempunyai arti penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia.

b. Ruang Lingkup Matematika SD/MI

Bidang studi matematika yang diajarkan di SD mencakup tiga cabang, yaitu aritmatika, aljabar dan geometri. Aritmatika atau berhitung adalah cabang matematika yang berkenaan dengan sifat hubungan hubungan bilangan-bilangan nyata dengan perhitungan mereka terutama menyangkut penjumlahaan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Dalam perkembangan aritmatika, penggunaan abjad dalam aritmatika kemudian disebut aljabar. Sedangkan geometri adalah cabang matematika yang berkenaan dengan titik dan garis.¹⁶

¹⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran.*, 18.

¹⁵ Raudothul Jannah, *Membuat Anak Cinta Matematika Dan Eksak Lainnya*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 25.

¹⁶ Mulyono Abdurrahman, *Anak Bekerulitan Belajar (Teori Diagnosis, Dan Remediasinya)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 203-204.

Matematika merupakan bidang studi yang dipelajari oleh semua siswa dari SD hingga SLTA dan bahkan juga diperguruan tinggi. Oleh sebab itu konsep matematika harus diajarkan dengan benar saat anak masih berusia sekolah dasar, disinilah tugas pendidik sekolah dasar untuk menanamkan konsep matematika dengan benar untuk bekal dalam kehidupan yang akan datang.

c. Tujuan Pembelajaran Matematika

Tujuan dari pembelajaran matematika di sekolah adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritme.
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- 4) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷

Pendidik hendaknya mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan mampu membangun serta meningkatkan pemahaman peserta didik agar tujuan pembelajaran matematika yang diinginkan dapat tercapai.

¹⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran.*, 190.

B. Lingkungan Belajar Di Sekolah

1. Pengertian Lingkungan

Manusia selama hidupnya akan selalu mendapat pengaruh dari lingkungannya. Manusia memiliki sejumlah kemampuan yang dapat dikembangkan melalui pengalaman. Pengalaman itu terjadi karena interaksi manusia dengan lingkungannya. Lingkungan merupakan suatu komponen sistem yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan.

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an, Allah SWT dalam firmanNya, yaitu :

لَا تَقُمْ فِيهِ أَبَدًا لَمَسْجِدٍ أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَىٰ مِنْ أَوَّلِ يَوْمٍ أَحَقُّ أَنْ
تَقُومَ فِيهِ فِيهِ رِجَالٌ مُّحَبُّونَ أَنْ يَتَطَهَّرُوا وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَهَّرِينَ



Artinya : “Janganlah kamu bersembahyang dalam masjid itu selamanya. Sesungguhnya masjid yang didirikan atas dasar taqwa, sejak hari pertama adalah lebih patut kamu sholat di dalamnya. Di dalamnya mesjid itu ada orang-orang yang ingin membersihkan diri. Dan sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bersih”.¹⁸

Dalam penjelasan ayat diatas, masjid adalah sekolah. Lingkungan sekolah dalam kaitannya dengan pembentukan tingkat keberhasilan anak dalam belajar, adalah sebagai lanjutan dari pendidikan lingkungan keluarga. Dalam perspektif Islam, fungsi sekolah sebagai media realisasi pendidikan berdasarkan tujuan pemikiran, aqidah dan syariah dalam upaya penghambaan diri terhadap Allah dan mentauhidkan-Nya sehingga

¹⁸ QS. AT-Taubah (108),

manusia terhindar dari penyimpangan fitrahnya. Demikian pula anak di sekolah tidak akan lepas dari pergaulan dengan teman sebayanya dan pendekatan guru terhadap anak didiknya.

Rasulullah SAW bersabda tentang lingkungan pendidikan dalam hadist, yaitu :

قُلُّ إِنْسَانٍ تَلِدُهُ أُمُّهُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ،
أَوْ يُنَصِّرَانِهِ، أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

Artinya: “setiap manusia dilahirkan ibunya diatas fitrah, kedua orang tuanya lah yang menjadikannya Yahudi, Majusi, atau Nasrani.” (HR. Bukhori dan Muslim)¹⁹.

Dalam hadist diatas dijelaskan bahwa anak yang baru lahir dalam keadaan fitrah dan tergantung orang tua nya akan menjadikannya agama apa. Lingkungan keluarga yang disebut sebagai lingkungan pertama bagi anak yang akan pertamakali mendidik anak. Jadi terlihat jelas peran sebuah lingkungan terhadap anak yang akan berpengaruh terhadap watak, sifat, karakter serta pendidikan yang akan menentukan kehidupan dimasa depan.

Lingkungan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berada diluar diri anak. Lingkungan dapat berupa hal-hal yang nyata seperti tumbuhan, orang keadaan, politik, sosial-ekonomi, binatang, kebudayaan, kepercayaan dan upaya lain yang dilakukan manusia yang termasuk didalamnya pendidikan. Dalam memberikan pengaruh terhadap perkembangan anak, lingkungan ada yang sengaja diadakan (usaha sadar) ada yang tidak usaha sadar dari orang dewasa yang nomatif disebut pendidikan, sedang yang lain disebut pengaruh.²⁰

¹⁹ Hasbiyalla dan Moh. Sulhan, “Hadist Tarbawidan Hadist-Hadist di Sekolah Dan Madrasah” dalam [Http://digilib.uinsgd.ac.id](http://digilib.uinsgd.ac.id) diunduh pada 30 Oktober 2019.

²⁰ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 16.

Apabila dikombinasikan pengertian istilah lingkungan dari kedua bahasa tersebut, maka lingkungan dapat diartikan sebagai suatu tempat atau suasana (keadaan) yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan seseorang.

2. Macam-Macam Lingkungan Belajar

Dalam mengemukakan lingkungan dapat ditempuh dengan cara menggolongkan lingkungan tersebut. Macam-macam lingkungan menurut seorang ahli menyatakan bahwa, lingkungan pendidikan digolongkan menjadi tiga, yaitu:

- a. Lingkungan keluarga, yaitu disebutkan juga lingkungan pertama.
- b. Lingkungan sekolah, yang disebutkan lingkungan kedua.
- c. Lingkungan masyarakat, yang disebutkan lingkungan ketiga.²¹

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa macam-macam lingkungan meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa salah satu lingkungan belajar yaitu lingkungan belajar di sekolah.

3. Lingkungan Belajar Di Sekolah

Manusia memiliki sejumlah kemampuan yang dapat dikembangkan melalui pengalaman. Pengalaman itu terjadi karena interaksi manusia dengan lingkungannya. Bagi siswa yang sedang menempuh pendidikan, prestasinya dipengaruhi juga oleh lingkungan belajar di sekitarnya. Telah

²¹ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 123.

dijelaskan sebelumnya terdapat tiga jenis lingkungan belajar siswa, salah satunya adalah lingkungan belajar di sekolah.

“Lingkungan belajar di sekolah adalah sesuatu yang ada di dalam sekitar sekolah yang memiliki makna dan pengaruh tertentu kepada siswa”.²²

“Lingkungan belajar di sekolah juga dapat diartikan suatu situasi atau lokasi tempat terjadinya tingkah laku yang ada di sekitar siswa yang berupa pelaksanaan kegiatan belajar dan dapat mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar”.²³

Dari berbagai pendapat tersebut terlihat bahwa lingkungan belajar di sekolah merupakan suatu keadaan yang ada dalam sekitar sekolah yang memiliki makna dan pengaruh tertentu terhadap tingkah laku siswa berupa pelaksanaan kegiatan belajar yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Lingkungan belajar di sekolah adalah lembaga pendidikan formal tempat dimana kegiatan belajar berlangsung. Kondisi lingkungan sekolah yang juga dapat mempengaruhi kondisi belajar antara lain adanya guru yang baik dalam jumlah yang cukup memadai sesuai dengan jumlah bidang studi yang ditentukan, peralatan belajar yang cukup lengkap, gedung sekolah yang memenuhi persyaratan bagi berlangsungnya proses pembelajaran yang baik, adanya teman dan keharmonisan di antara semua personil sekolah.

²² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 195.

²³ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 19.

Lingkungan belajar di sekolah meliputi lingkungan fisik sekolah, lingkungan sosial, dan lingkungan akademis. Dari ketiga lingkungan tersebut akan dijelaskan satu persatu, di bawah ini :

- a. Lingkungan fisik sekolah seperti sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, dan media belajar.
- b. Lingkungan sosial menyangkut hubungan siswa dengan teman temannya, dan siswa dengan guru-gurunya.
- c. Lingkungan akademis yaitu suasana sekolah dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan berbagai kegiatan kurikuler.²⁴

Dari pendapat di atas peneliti simpulkan bahwa terdapat tiga jenis lingkungan belajar di sekolah yaitu lingkungan fisik, lingkungan sosial, lingkungan akademis yang melibatkan siswa, guru, sarana dan prasarana, sumber-sumber, media belajar hingga suasana belajar di sekolah. Dari berbagai hal tersebut tentu berpengaruh terhadap kegiatan belajar serta prestasi belajar yang diperoleh siswa, namun dalam penelitian ini akan difokuskan pada lingkungan fisik dan lingkungan sosial saja. Di bawah ini akan dijelaskan lingkungan fisik dan lingkungan sosial secara rinci :

a. Lingkungan Fisik Sekolah

1) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana belajar Untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah diperkukan sarana dan prasaran yang memadai. Hal ini untuk memberi kenyamanan dan kemudahan pada siswa sehingga siswa dapat berprestasi secara optimal.

Sarana pendidikan pada umumnya mencakup semua peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang dalam proses pendidikan, seperti: gedung/ruang kelas, alat-alat/media pembelajaran, meja, kursi dan sebagainya.

²⁴ Dadang Suhardan, *Konsep Manajemen Mutu Terpadu*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 164.

Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan ialah prasarana yang secara tidak langsung menunjang jalannya pendidikan, seperti: halaman, kebun/taman sekolah, jalan menuju sekolah, dan lain-lain.²⁵

Sarana dapat dibedakan menjadi 2 jenis yaitu:

- a) Sarana fisik, yakni segala sesuatu yang berupa benda atau fisik yang dapat dibedakan, yang mempunyai peranan untuk memudahkan dan melancarkan suatu usaha. Sarana fisik juga disebut sarana materiil.
Contoh: papan tulis, sepidol, meja, kursi, penggaris, penghapus dll.
- b) Sarana uang, yakni segala sesuatu yang bersifat mempermudah suatu kegiatan sebagai akibat bekerjanya nilai uang.²⁶

Berdasarkan pendapat tersebut disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, serta digunakan langsung atau tidak langsung agar mencapai tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur dan efisien.

2) Sumber-Sumber Belajar

Berkenan dengan sumber belajar, para ahli mengemukakan pengertiannya.

Sumber belajar bisa diartikan secara sempit dan secara luas. Pengertian secara sempit diarahkan pada bahan-bahan cetak. Sedangkan secara luas tidak lain adalah daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung.²⁷

²⁵ Sobry Sutikno, *Manajemen Pendidikan*, (Lombok: Holistika, 2012), 86.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 274.

²⁷ Nanang Sudjana, *penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Rmaja Rosdakarya Offset, 2009), 15.

Dari uraian ini dapat dipahami bahwa sumber belajar adalah berbagai hal yang yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan proses belajar mengajar secara langsung maupun tidak langsung seperti buku paket, lks, dll.

3) Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran guna harus memanfaatkan media. Karena media sangat penting dalam pembelajaran.

“Media sebagai teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi antara guru dan murid dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah”.²⁸

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa media belajar merupakan sarana belajar yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar untuk mempertinggi efektivitas dan efisien pendidikan atau pembelajaran.

b. Lingkungan Sosial Sekolah

1) Hubungan Siswa dengan Teman-Temannya

Relasi atau hubungan antar siswa sangat diperlukan guna kelancaran kegiatan belajar.

Siswa mempunyai sifat kurang menyenangkan, rendah diri atau mengalami tekanan akan diasingkan dalam kelompoknya. Jika hal ini semakin parah, akan terganggu belajarnya. Jika terjadi demikian, siswa tersebut memerlukan bimbingan dan penyuluhan. Menciptakan relasi yang baik siswa akan memberikan pengaruh positif terhadap belajar siswa.²⁹

²⁸ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 125.

²⁹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor.*, 67.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Relasi atau hubungan antar siswa sangat diperlukan guna kelancaran kegiatan belajar di sekolah karena dapat memotivasi siswa agar meningkatkan prestasi belajar.

2) Hubungan Siswa Dengan Guru

Kondisi sosial dalam kelas akan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap proses pembelajaran. Kegairahan siswa dan keefektivitasan tujuan pembelajaran. Selain hubungan antara siswa dengan siswa hubungan antara siswa dengan guru juga ikut mempengaruhi proses belajar.

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dan siswa. Proses ini dipengaruhi oleh relasi di dalam proses tersebut. Relasi guru dengan siswa baik, membuat siswa akan menyukai guru, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikan. Sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa dengan baik menyebabkan proses belajar mengajar tersebut kurang lancar.³⁰

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hubungan antara guru dan siswa sangat penting bagi kelancaran proses belajar di dalam kelas. Guru yang mampu melaksanakan perannya dengan baik, dan membangun hubungan yang baik dengan siswa akan berdampak positif terhadap proses belajar di dalam kelas.

Dari berbagai pendapat para ahli di atas peneliti simpulkan bahwa yang mempengaruhi lingkungan belajar disekolah adalah sarana dan prasarana pembelajaran, sumber-sumber belajar, media pembelajaran,

³⁰ *Ibid.*, 66

hubungan siswa dengan teman-temannya, dan hubungan siswa dengan guru yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

C. Keterkaitan Antara Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar

Pada dasarnya pendidikan di sekolah merupakan bagian dari pendidikan di dalam keluarga. Di samping itu pendidikan di sekolah adalah jembatan bagi anak yang untuk mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik.

Menurut (UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1)

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³¹

Sedangkan seorang ahli mengatakan bahwa “lingkungan belajar di sekolah merupakan faktor penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Agar mendapatkan prestasi belajar yang maksimal maka di sekolah harus diciptakan suatu lingkungan yang kondusif untuk belajar”.³²

Berdasarkan uraian di atas diduga terdapat hubungan antara lingkungan belajar di sekolah dengan prestasi belajar siswa. Dengan kata lain semakin baik lingkungan belajar di sekolah, maka baik pula prestasi belajar yang di peroleh siswa di sekolah, begitupun sebaliknya.

³¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1.

³² Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007),

D. Kerangka Konseptual Penelitian

1. Kerangka Berfikir

Adapun agar arah dari penelitian ini lebih jelas perlulah disusun sebuah kerangka pikir. Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini merupakan salah satu sistematika yang ditetapkan dan disajikan maka akan lebih mudah meneliti masalah sebenarnya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar, sedangkan variabel bebasnya adalah lingkungan belajar di sekolah.

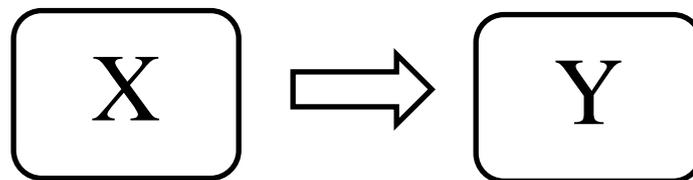
Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah “jika lingkungan belajar di sekolah baik maka prestasi belajar peserta didik akan baik, begitu pula sebaliknya”. Indikator dari prestasi belajar peserta didik itu sendiri adalah ketuntasan belajar di kelas, artinya prestasi belajar peserta didik dapat dikatakan baik jika telah memenuhi KKM.

2. Paradigma

Paradigma adalah : “Cara pandang atau sudut pandang yang digunakan oleh kelompok orang untuk mengetahui atau mengamati suatu

gejala sehingga berdasarkan paradigma tersebut seseorang dapat mengetahui gejala yang bersangkutan”.³³

Paradigma penelitian adalah gambaran dalam pola hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan penjabaran dan kerangka pikir di atas, jika lingkungan belajar di sekolah baik maka prestasi belajar peserta didik akan baik, begitu pula sebaliknya, maka paradigma penelitian ini sebagai berikut :



Keterangan :

X : Variabel bebas (lingkungan belajar disekolah)

Y : Variabel terikat (prestasi belajar)

→ : Hubungan

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan “dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya”.³⁴

Dalam penelitian, hipotesis diartikan sebagai “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”.³⁵

Dapat dipahami bahwa hipotesis merupakan pernyataan yang masih perlu dibuktikan kebenarannya, dan anggapan yang timbul adalah yang

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 248.

³⁴ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 39.

³⁵ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 86.

bersifat sementara untuk dibuktikan secara nyata dan benar melalui data lapangan dan fakta-fakta yang diperoleh dari penelitian.

Ha :Ada hubungan antara lingkungan belajar di sekolah dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Margamulya.

H0 :Tidak ada hubungan antara lingkungan belajar di sekolah dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Margamulya.

Peneliti dalam penelitian ini mengajukan hipotesis yaitu, “terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar di sekolah terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri 1 Marga Mulya Bumi Agung”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian model kuantitatif. Rancangan penelitian yang dilakukan merupakan landasan dasar dalam uji kebenaran pada penulisan penelitian ini. “Metodologi adalah ilmu yang mempelajari prosedur melakukan pengamatan dengan pemikiran secara tepat dan dilakukan secara ilmiah, melalui kegiatan mencari, menyusun, menganalisis, dan menyimpulkan.”³⁶

Langkah awal dalam penelitian ini adalah menentukan objek yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Langkah berikutnya adalah menentukan populasi dan sampel untuk menentukan batasan kajian yang dilakukan. Setelah sampel ditentukan, dilanjutkan dengan membuat rancangan angket untuk membuat data kuantitatif tentang lingkungan belajar disekolah pada sampel penelitian.

Angket dibagikan kepada sampel peserta didik kelas V semester ganjil SD Negeri 1 Marga Mulya tahun ajaran 2019/2020. Setelah dilakukan penskoran pada angket maka langkah berikutnya adalah melakukan pencatatan prestasi belajar pada semester ganjil. Kelanjutannya adalah menganalisis data untuk pengujian hipotesis guna untuk mendapatkan kesimpulan.

³⁶ Musfiqon, Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012), 14.

B. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu lingkungan belajar di sekolah sebagai variabel bebas (variabel X), dan prestasi belajar sebagai variabel terikat (variabel Y).

1. Variabel Bebas (*independen*)

Lingkungan belajar di sekolah adalah suatu keadaan atau kondisi yang dapat membentuk perubahan tingkah laku dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar. Kondisi lingkungan belajar di sekolah yang kondusif akan menciptakan kenyamanan bagi peserta didik dalam belajar sehingga akan mendukung kegiatan belajar dan peserta didik akan lebih mudah mencapai prestasi belajar yang maksimal. Selanjutnya untuk mengetahui lingkungan belajar di sekolah dalam penelitian ini dilakukan pengukuran dengan indikator sebagai berikut; (1) sarana dan prasarana, (2) sumber-sumber belajar, (3) media pembelajaran, (4) hubungan siswa dengan teman-temannya, dan (5) hubungan siswa dengan guru.

2. Variabel Terikat (*dependen*)

Prestasi belajar adalah pencapaian hasil belajar peserta didik berupa nilai yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan pendidik kepada peserta didik melalui evaluasi atau penilaian pada suatu mata pelajaran dalam kurun waktu tertentu.

Tes prestasi belajar terbagi atas tiga bagian, yaitu tes formatif, sub formatif dan sumatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tes sub sumatif untuk data prestasi belajar, lebih tepatnya penulis menggunakan

nilai ulangan tengah semester matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Marga Mulya.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diduga”.³⁷

Populasi adalah “semua anggota kelompok manusia, binatang peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil suatu penelitian”.³⁸

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 1 Marga Mulya Bumi Agung Tahun ajaran 2019/2020 berjumlah 32 peserta didik dengan jumlah laki-laki 16 siswa dan perempuan sebanyak 16 siswi.

Tabel.2
Siswa Kelas V SD Negeri 1 Marga Mulya TA. 2019/2020

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Adelia Indraswati	P
2	Agna Khoirul Bariyyah	P
3	Ahmad Nahrowi	L
4	Aldo Dwi Fernando	L
5	Alfina Nurul Ail	P
6	Alif Fahrul Kurniawan	L
7	Alivah Nurhidayah	P
8	Arda Faizatus Salma	P
9	Arka Satria Dilaga	L
10	Aura Marsya Arsyani	P

³⁷ Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 121.

³⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 53.

11	Brian Pratama	L
12	Damar Mandala Putra	L
13	Danisa Fahma Sania	P
14	Dwi Rizki Yanto	L
15	Dysta Ardana	L
16	Fany Novariadi	L
17	Farel Adi Priyanto	L
18	Ibnu Danu Prayoga	L
19	Kaeyla Agustina	P
20	Mahira Ghaniya Assar	P
21	Muhamad Mufidul Umam	L
22	Nabila Alfia Putri	P
23	Nuraini	P
24	Resa Dewi Oktaviani	P
25	Rifki Nugroho	L
26	Salsa Sela Novita	P
27	Sasmita Elsa Fitri Oktafiani	P
28	Shesy Fika Aulia	P
29	Teguh Mu'alifin	L
30	Vaelasup Akmal Alzaqi	L
31	Verlita Selviana	P
32	Willyst Akbar Yusuf	L
Jumlah		32

Sumber : Dokumentasi SD N 1 Marga Mulya 19 Agustus 2019

2. Sampel

Sampel adalah “sebagian dari populasi yang dijadikan objek/subjek penelitian.”³⁹

Sampel adalah “bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representatif”.⁴⁰

Dari pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan sampel dan penentuan jenis sampel dan

³⁹ Hamid Darmadi, *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 50.

⁴⁰ Morrisson, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2012), 109.

penghitungan jenis sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus *representatif* dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Sampling adalah “suatu teknik atau cara yang digunakan dalam mengambil sampel dan populasi”.⁴¹ Berdasarkan kutipan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa yang dimaksud teknik sampling adalah suatu cara untuk mengambil atau menentukan sampel dari populasi yang ada.

“seorang ahli mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dan apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.⁴²

Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam penelitian ini peneliti menggunakan *total sampling* sebagai teknik pengambilan sampelnya. *Total sampling* berarti menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Hal ini disebabkan karena populasi penelitian berjumlah 32 orang dan jumlah nya kurang dari 100 orang. Maka dalam penelitian ini, seluruh siswa kelas V SD Negeri Marga Mulya, Kecamatan Bumi Agung yang berjumlah 32 siswa adalah sebagai sampel penelitian.

⁴¹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Metro:Aneka Perinting, 2008), 84.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 134.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Angket

Angket atau *quesioner* adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.⁴³

Dipandang dari cara menjawab Kuesioner atau angket dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu (a) *quesioner* terbuka (*open ended*), yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab kalimatnya sendiri secara bebas, dan (b) *quesioner* tertutup (*close form*), yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih.⁴⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup, Angket ini dibuat dengan menggunakan skala Likert yang mempunyai empat kemungkinan jawaban tanpa jawaban netral, hal demikian dimaksudkan untuk menghindari kecenderungan responden bersikap ragu-ragu dan tidak mempunyai jawaban yang cukup jelas. Penyusunan angket lingkungan belajar di sekolah mengacu kepada aspek-aspek lingkungan belajar di sekolah yang terdiri dari 20 item pertanyaan.

Adapun pemberian skor untuk tiap jawaban dapat dilihat pada tabel berikut.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 142.

⁴⁴ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, 93.

Tabel.3
Skor Penilaian Jawaban Angket

Pilihan Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

2. Observasi

“Observasi adalah metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan”.⁴⁵

Jadi observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan objek yang diteliti. Observasi ini digunakan untuk mencari data tentang keadaan peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui peninggalan atau informasi dari sumber tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian”.⁴⁶

Dengan demikian, metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data nilai ulangan tengah semester ganjil, mengenai keadaan guru, staf dan karyawan, keadaan siswa, denah lokasi, dan sejarah sekolah.

⁴⁵ S. Nasution, *Metode Research.*, 106.

⁴⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 181

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi angket tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Marga Mulya Bumi Agung Tahun ajaran 2019/2010

Tabel.4
Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Belajar

No	Variabel	Indikator Variabel	Jumlah Item	No Item
1	Bebas (X) Lingkungan Belajar	1. Sarana dan prasarana	5	4,7,9,12,20
		2. Sumber belajar	5	2,6,8,10,11
		3. Media pembelajaran	4	16,17,18,19
		4. Hubungan siswa dengan teman-temannya	3	3,5,14
		5. Hubungan siswa dengan guru	3	1,13,15
Jumlah			20	

2. Pengujian Instrumen

Instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah.”⁴⁷

a. Uji Validitas Instrumen

Agar penelitian ini dikatakan valid maka alat ukur dapat mengukur apa yang hendak diukur secara tepat, jadi alat ukur mengandung keterkaitan dengan tujuan penelitian.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 203.

Validitas atau keshahihan berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya.⁴⁸

Dari pengertian diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak validnya suatu instrumen sebelum digunakan untuk mengumpulkan sebuah data kuantitatif.

Kevalidan penelitian dapat menggunakan rumus *Product Moment* berikut ini :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

keterangan :

- r_{xy} : Angka Indeks Korelasi “r” product moment
- N : Number of cases
- $\sum x$: seluruh skor variabel X
- $\sum y$: seluruh skor variabel Y
- $\sum x^2$: jumlah seluruh variabel X setelah dikuadratkan
- $\sum y^2$: jumlah seluruh variabel Y setelah dikuadratkan
- $\sum xy$: Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y

Adapun langkah-langkah untuk mengetahui validitas instrumen dengan menggunakan rumus tersebut di atas, adalah berawal dari penyebaran soal tes variabel X yang diberikan kepada 20 sampel di luar responden untuk diketahui hasilnya, soal yang disebut merupakan tes dalam bentuk pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban, dan skor jawaban yang diberikan adalah 4,3, 2 dan 1.

⁴⁸ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, 106.

Selanjutnya apakah setiap butir dalam instrumen itu valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Kaidah keputusannya bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal dinyatakan valid, begitupun sebaliknya bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal dinyatakan tidak valid.⁴⁹

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen di kelas V SD Negeri 2 Marga Mulya dapat disimpulkan bahwa dari 20 soal pertanyaan dan sampel yang berjumlah 20 siswa dapat diketahui bahwa semua butir soal instrumen dinyatakan valid. Dapat dilihat dari tabel *Tabel.10 Hasil Uji Validitas Instrumen Seluruh Soal*.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran.⁵⁰

Sedangkan menurut ahli lain menyatakan reliabilitas adalah “indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan”.⁵¹

Dari pendapat tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa alat ukur mempunyai reliabilitas apabila memberikan jawaban yang lama atau adanya unsur ketetapan terhadap unsur yang sama.

Adapun cara untuk mencari koefisien reliabilitas dapat menggunakan rumus korelasi *alpha cronbach*.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*., 126.

⁵⁰ Morrisson, *Metode Penelitian Survei*., 99.

⁵¹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*., 111.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma_i}{\sigma_{\text{total}}} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} : Reliabilitas instrumen
- $\sum \sigma_i$: Varians skor tiap-tiap item
- σ_{total} : Varians total
- n : Banyaknya soal

Untuk mencari varians skor tiap-tiap item (σ_i) digunakan rumus :

$$\sigma_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

- σ_i : Varians skor tiap-tiap item
- $\sum X_i$: Jumlah item X_i
- N : jumlah responden

Selanjutnya untuk mencari varians total (σ_{total}) dengan rumus :

$$\sigma_{\text{total}} = \frac{\sum X_{\text{total}}^2 - \frac{(\sum X_{\text{total}})^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

- σ_{total} : Varians total
- $\sum X_{\text{total}}$: Jumlah X total
- N : Jumlah responden

Hasil perhitungan dari rumus korelasi *alpha cronbach* (r_{11}) dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} *product moment* dengan $dk = N - 1$, dan α sebesar 5% atau 0,05, maka kaidah keputusannya sebagai berikut:
Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ berarti reliabel, dan Jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ berarti tidak reliabel.

Berdasarkan hasil tersebut, maka akan diketahui tingkat reliabilitas dari angket yang akan digunakan dalam mencari data-data yang akan diperlukan dalam penelitian ini.

Dilihat dari halaman 50 **Langkah 4. Menghitung reliabilitas dengan alpha cronbach**, dari 20 butir soal instrumen dapat dilihat bahwa r_{11} (0,931) > r_{tabel} (456) maka dapat diketahui bahwa 20 butir soal dinyatakan reliabel.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Sebelum data yang nantinya akan penulis analisis maka data tersebut harus di uji normalitas terlebih dahulu. Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas kolmogorov-smirnov dengan bantuan dari program SPSS 2016 untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang akan peneliti uji. Setelah data dihitung menggunakan SPSS langkah selanjutnya adalah menguji apakah data tersebut normal atau tidak dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

Apabila nilai sign kolmogorov-smirnov > 0,05 maka data dinyatakan normal

Apabila nilai sign kolmogorov-smirnov < 0,05 maka data dinyatakan tidak normal

2. Pengujian Hipotesis

Dalam memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka langkah penting terakhir nanti nya yang akan peneliti lakukan adalah melakukan proses pembahasan dan analisis data. Teknik analisis data disini untuk memberi penjelasan keterangan-keterangan dari data pada penelitian ini yang merupakan penelitian bentuk kuantitatif.

Kemudian dalam menganalisa datanya peneliti menggunakan rumus Koefisien Korelasi Product Moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

keterangan :

- r_{xy} : Angka Indeks Korelasi “r” product moment
- N : Number of cases
- $\sum x$: seluruh skor variabel X
- $\sum y$: seluruh skor variabel Y
- $\sum x^2$: jumlah seluruh variabel X setelah dikuadratkan
- $\sum y^2$: jumlah seluruh variabel Y setelah dikuadratkan
- $\sum xy$: Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y⁵²

Teknik analisa data tersebut di atas digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan pada akhir akan sampai pada kumpulan penelitian. Hasil analisis data dari perhitungan di atas, dikonsultasikan pada tabel nilai koefisien korelasi “r” product moment (r_{tabel}) pada taraf signifikan 5% apabila r_{hitung} lebih besar dari harga tabel, maka hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Sebaliknya bila nilai koefisien korelasi “r” product moment (r_{tabel}) taraf signifikan 5% apabila r_{xy} lebih kecil dari harga tabel, maka hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima.

⁵² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 274.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi SD Negeri 1 Marga Mulya

a. Identitas SD Negeri 1 Marga Mulya

SD Negeri 1 Marga Mulya merupakan salah satu Sekolah Dasar yang terletak di Desa Marga Mulya, Kecamatan Bumi Agung, Kabupaten Lampung Timur yang berstatus Sekolah Dasar Negeri yang didirikan pada tahun 1968. Dibangun di atas tanah berstatus milik pemerintah daerah dengan luas tanah $4.000\ m^2$ dan luas bangunan $2.150\ m^2$.

Bersamaan dengan tahun berdirinya 1965, SD Negeri 1 Marga Mulya mulai beroperasi pada tahun 1965. Sebagai sekolah dasar negeri yang telah lama berdiri dan memiliki mutu yang baik saat ini SD Negeri 1 Marga Mulya terakreditasi B. SD Negeri 1 Marga Mulya saat ini dikepalai oleh bapak Drs. T. Haryoto. Beliau menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2013.

b. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 1 Marga Mulya

Adapun Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 1 Marga Mulya yaitu,

1) Visi

Membentuk siswa yang cerdas, berbudi pekerti luhur sehingga berkompetensi berdasarkan iman dan taqwa

2) Misi

- Mewujudkan sekolah terdepan dalam penguasaan IMTAQ dan IPTEK.
- Membina dan mengembangkan budi pekerti luhur serta budaya bangsa menuju bangsa yang santun.
- Mengoptimalkan pelayanan terhadap peserta didik.
- Membina dan mengembangkan minat dan bakat untuk meraih potensi peserta didik
- Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, rindang, indah dan nyaman serta sehat harmoni, aman dan tertib (BERIMAN dan SEHAT)
- Membudayakan sikap senyum, sapa, salam, sopan, dan santun (5S) di lingkungan sekolah
- Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan warga sekolah stake holder untuk kemandirian sekolah

3) Tujuan

Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan bermakna, Meningkatkan penguasaan IPTEK melalui pemenuhan sarana dan prasarana serta pembelajaran yang berbasis TIK, Meningkatkan kualitas kelulusan mencapai rata-rata 7,0, Meningkatkan sikap dan perilaku seluruh warga sekolah yang mencerminkan budaya dan karakter bangsa dengan pelaksanaan kegiatan pengembangan diri dan pembiasaan,

Meningkatkan keterampilan siswa dalam mengembangkan minat dan bakatnya melalui kegiatan ekstrakurikuler dan Meningkatkan peran serta seluruh warga sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

c. Keadaan Peserta Didik SD Negeri 1 Marga Mulya

Jumlah siswa SD Negeri 1 Marga Mulya Tahun ajaran 2019/2020 berjumlah 143 siswa adalah sebagai berikut :

Tabel.5
Jumlah Siswa SD Negeri 1 Marga Mulya

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
I	13	13	26
II	13	13	26
III	9	7	16
IV	9	13	22
V	16	16	32
VI	6	15	21
Jml	66	77	143

Sumber : Dokumentasi SD N 1 Marga Mulya 3 Desember 2019

d. Keadaan Guru SD Negeri 1 Marga Mulya

Data guru dan karyawan SD Negeri 1 Marga Mulya adalah sebagai berikut :

Tabel.6
Nama Kepala Sekolah SD Negeri 1 Marga Mulya

No.	Nama	Jabatan	Masa Kerja
1	Tumiran, S.Pd	Kepala Sekolah	2002-2004
2	Drs. Kasiran	Kepala Sekolah	2004-2006
3	Kasum, A.Ma.Pd	Kepala Sekolah	2006-2010
4	Suprpto, M.Pd	Kepala Sekolah	2010-2013
5	Drs. T. Haryoto	Kepala Sekolah	2013-sekarang

Sumber : Dokumentasi SD N 1 Marga Mulya 3 Desember 2019

Tabel.7
Nama-Nama Guru dan Karyawan SD Negeri 1 Marga Mulya
Kecamatan Bumi Agung

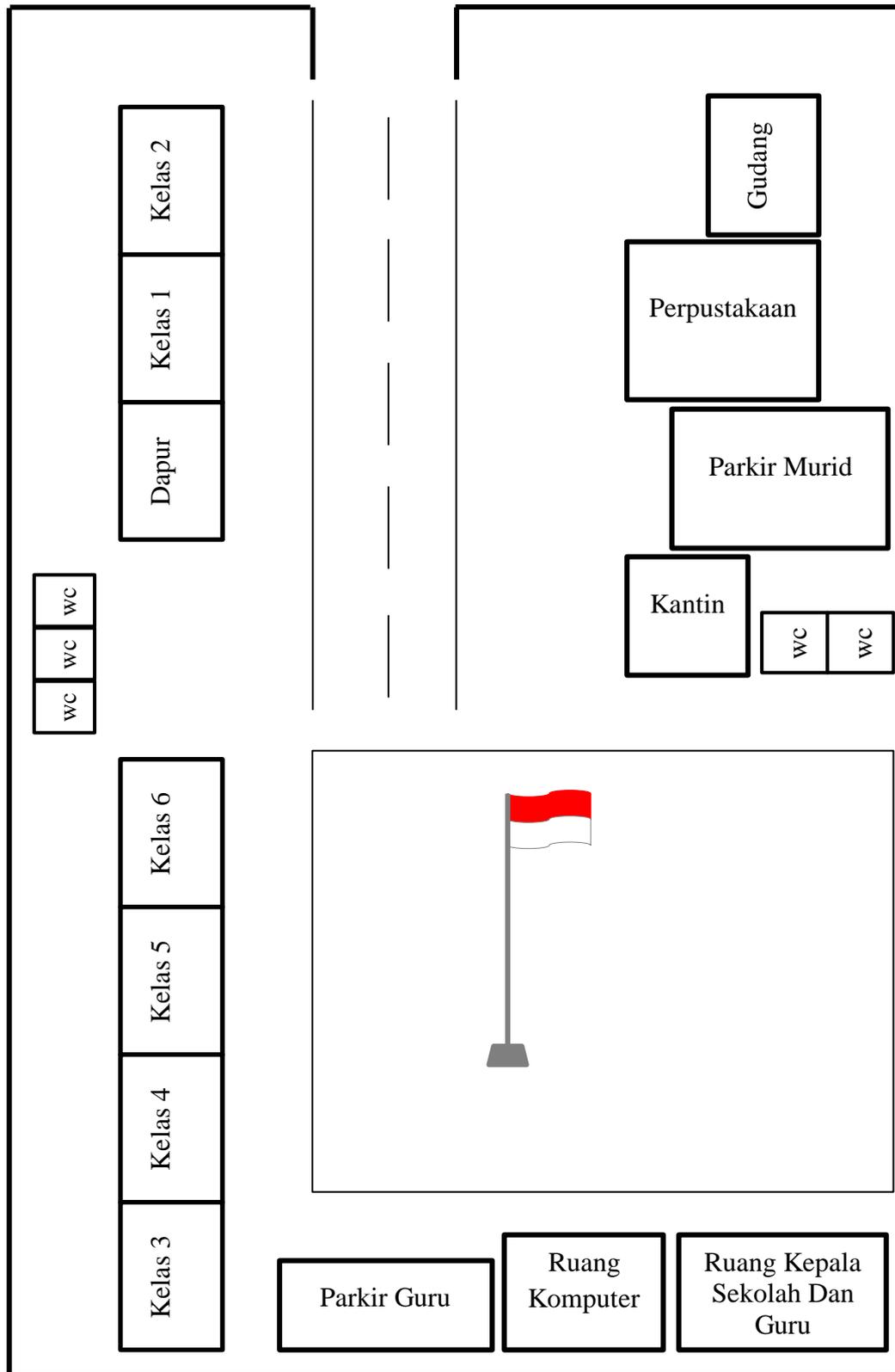
No.	Nama/NIP		Jabatan
1	Drs. T. Haryoto	19600404 198203 1 017	Kepala Sekolah
2	Bahroni, S.Pd	19610110 198207 1 002	Guru PJOK
3	Salogo, S.Pd	19611015 198303 2 008	Guru Agama
4	Suwariyah, S.Pd.SD	19641111 198603 2 012	Guru Kelas
5	Siti Atika, S.Pd	19680707 199103 2 003	Guru Kelas
6	Ela Subekti, S.Pd.SD	19690925 199111 2 001	Guru Kelas
7	Imam Hanafi		Guru Kelas
8	Ari Sukei, S.Pd.SD		Guru Kelas
9	Heru Agil Wibowo, S.Pd.I		Guru Kelas

Sumber : Dokumentasi SD N 1 Marga Mulya 3 Desember 2019

e. Keadaan Gedung SD Negeri 1 Marga Mulya

Sarana dan prasarana di SD Negeri 1 Marga Mulya sebagai berikut:

- 1) 6 ruang kelas
- 2) 1 ruang perpustakaan
- 3) 1 ruang kepala sekolah
- 4) 1 ruang guru
- 5) 2 WC guru
- 6) 3 WC siswa
- 7) 1 gudang
- 8) Tempat parkir guru dan siswa
- 9) 1 kantin
- 10) Dapur

f. Denah SD Negeri 1 Marga Mulya**Denah SD Negeri 1 Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung**

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Uji Validitas Instrumen

Sebelum angket yang akan peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang lingkungan belajar di sekolah, terlebih dahulu peneliti akan mengukur validitas angket tersebut dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 20 responden diluar sampel, responden yang diuji coba ialah siswa kelas V SD Negeri 2 Marga Mulya, sedangkan yang menjadi sampel penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Marga Mulya, berikut peneliti sajikan hasil uji validitas sebagai berikut :

Tabel.8
Hasil Penyebaran Uji Coba Instrumen Lingkungan Belajar Di Sekolah
Kelas V SD N 2 Marga Mulya

No	Nama	Skor Item Untuk Butir Soal																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1.	Ahmad A.	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	48
2.	Ajeng F. A.	2	2	4	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	45
3.	Alfaliza A.F.	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	64
4.	Alfi R. S.	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	71
5.	Alicia Z.S.	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	2	4	3	54
6.	Aliffia A. P.	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	2	4	4	2	2	3	3	3	57
7.	Candara B. P.	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	46
8.	Chandra A.	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	54
9.	Dimas P. D.	2	1	2	2	2	1	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	42
10.	Evan A. V.	4	4	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	66
11.	Fitria W. N.	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	68
12.	Galih E. A. A.	2	2	2	2	2	1	4	2	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	4	3	51
13.	Julian A. S.	2	2	2	3	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	46

14.	Lovia S. F.	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	68
15.	Muhamad A.	2	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	44
16.	Naffa Z. R.	4	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	41
17.	Naura S.	2	3	2	2	1	1	2	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	42
18.	Nur A. R.	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	42
19.	Pandu A. P.	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	39
20.	Revi F. P.	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	45

Sumber : Hasil penarikan uji coba instrumen 30 November 2019

Dari hasil tabel tersebut kemudian di hitung dengan menggunakan rumus *Product Moment* untuk mengetahui valid tidaknya suatu instrumen. Berikut adalah salah satu contoh perhitungan manual untuk butir soal nomor 1 sebagai berikut :

Tabel.9
Tabel Kerja Perhitungan Validitas Instrumen

No.	Nama	X	Y	X ²	Y ²	Xy
1.	Ahmad A.	2	48	4	2304	96
2.	Ajeng F. A.	2	45	16	2025	90
3.	Alfaliza A.F.	4	64	16	4096	256
4.	Alfi R. S.	4	71	16	5041	284
5.	Alicia Z.S.	4	54	16	2916	216
6.	Aliffia A. P.	3	57	16	3249	171
7.	Candara B. P.	2	46	9	2116	92
8.	Chandra A.	3	54	9	2916	162
9.	Dimas P. D.	2	42	4	1764	84
10.	Evan A. V.	4	66	16	4356	264
11.	Fitria W. N.	4	68	16	4624	272
12.	Galih E. A. A.	2	51	4	2601	102
13.	Julian A. S.	2	46	4	2116	92
14.	Lovia S. F.	4	68	9	4624	272

15.	Muhamad A.	2	44	4	1936	88
16.	Naffa Z. R.	4	41	16	1681	164
17.	Naura S.	2	42	4	1764	84
18.	Nur A. R.	2	42	4	1764	84
19.	Pandu A. P.	2	39	4	1521	78
20.	Revi F. P.	3	45	16	2025	135
Σ		57	1033	179	55439	3086

Dari tabel di atas maka diperoleh :

$$\Sigma x^2 = 179$$

$$\Sigma y^2 = 55439$$

$$\Sigma xy = 3086$$

Kemudian dihitung menggunakan rumus *Product Moment*

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \\
 &= \frac{20(3086) - (57)(1033)}{\sqrt{[20(179) - (3249)][20(55439) - (1067089)]}} \\
 &= \frac{61720 - 58881}{\sqrt{(331)(41691)}} \\
 &= \frac{2839}{\sqrt{13799721}} \\
 &= \frac{2839}{3714,8} \\
 &= 0,764 \text{ (olah SPSS lampiran 11, halaman 88)}
 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh harga r_{hitung} (0,764), langkah selanjutnya adalah mencari taraf signifikan dengan mengkosultasikan nilai r *product moment* pada taraf signifikan 5%. Dilihat dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan responden berjumlah 20 diketahui r_{tabel} (0,444),

dengan demikian dapat diketahui bahwa r_{hitung} (0,764) lebih besar dari pada r_{tabel} (0,444) atau dapat di formulasikan $0,764 > 0,444$, maka soal nomor 1 dinyatakan valid dan bisa digunakan untuk pengumpulan data.

Data diatas hanya menunjukkan tingkat kevalidan soal nomor 1 saja, maka berikut akan peneliti sajikan seluruh hasil perhitungan validitas dalam bentuk tabel, sebagai berikut :

Tabel.10
Hasil Uji Validitas Instrumen Seluruh Soal

No.	Uji Validitas		
	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,764	0,444	Valid
2	0,654	0,444	Valid
3	0,638	0,444	Valid
4	0,678	0,444	Valid
5	0,643	0,444	Valid
6	0,754	0,444	Valid
7	0,789	0,444	Valid
8	0,667	0,444	Valid
9	0,647	0,444	Valid
10	0,735	0,444	Valid
11	0,626	0,444	Valid
12	0,710	0,444	Valid
13	0,628	0,444	Valid
14	0,655	0,444	Valid
15	0,675	0,444	Valid
16	0,659	0,444	Valid
17	0,667	0,444	Valid
18	0,641	0,444	Valid
19	0,690	0,444	Valid
20	0,610	0,444	Valid

Berdasarkan perhitungan uji validitas diatas, semua soal dinyatakan valid dan bisa digunakan untuk mengumpulkan data tentang lingkungan belajar di sekolah.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan bahwa item soal nomor 1-20 dinyatakan valid. Maka peneliti menggunakan semua item/soal tersebut yang berjumlah 20 item untuk dijadikan instrumen pengumpul data pada penelitian ini. Tetapi item-item tersebut belum tentu reliabel, oleh sebab itu harus di uji reliabilitasnya terlebih dahulu, berikut perhitungan reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma_i}{\sigma_{total}} \right)$$

Sebelum masuk kerumus *Alpha Cornbach* terlebih dahulu mencari varians tiap-tiap item dan mencari varians total.

Langkah 1. Menghitung varians skor tiap-tiap item (σ_i)

$$\sigma_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_1 = \frac{179 - 162,45}{20} = 0,827$$

$$\sigma_{11} = \frac{154 - 145,8}{20} = 0,41$$

$$\sigma_2 = \frac{127 - 110,45}{20} = 0,827$$

$$\sigma_{12} = \frac{161 - 151,25}{20} = 0,487$$

$$\sigma_3 = \frac{148 - 135,2}{20} = 0,64$$

$$\sigma_{13} = \frac{133 - 120,05}{20} = 0,647$$

$$\sigma_4 = \frac{120 - 115,2}{20} = 0,24$$

$$\sigma_{14} = \frac{175 - 162,45}{20} = 0,627$$

$$\sigma_5 = \frac{91 - 84,05}{20} = 0,347$$

$$\sigma_{15} = \frac{167 - 151,25}{20} = 0,787$$

$$\sigma_6 = \frac{109 - 92,45}{20} = 0,827$$

$$\sigma_{16} = \frac{95 - 92,45}{20} = 0,127$$

$$\sigma_7 = \frac{168 - 156,8}{20} = 0,56$$

$$\sigma_{17} = \frac{129 - 120,5}{20} = 0,447$$

$$\sigma_8 = \frac{150 - 135,2}{20} = 0,74$$

$$\sigma_{18} = \frac{149 - 140,05}{20} = 0,427$$

$$\sigma_9 = \frac{161 - 156,8}{20} = 0,487$$

$$\sigma_{19} = \frac{199 - 186,05}{20} = 0,647$$

$$\sigma_{10} = \frac{158 - 135,2}{20} = 1,14$$

$$\sigma_{20} = \frac{156 - 145,8}{20} = 0,51$$

Langkah 2. Menjumlahkan Varians skor tiap-tiap item ($\sum \sigma_i$)

$$\begin{aligned} \sum \sigma_i &= \sigma_1 + \sigma_2 + \sigma_3 + \sigma_4 + \sigma_5 + \sigma_6 + \sigma_7 + \sigma_8 + \sigma_9 + \sigma_{10} + \sigma_{11} + \sigma_{12} + \sigma_{13} + \sigma_{14} + \sigma_{15} \\ &\quad + \sigma_{16} + \sigma_{17} + \sigma_{18} + \sigma_{19} + \sigma_{20} \end{aligned}$$

$$\sum \sigma_i = 11,76$$

Langkah 3. Menghitung Varians total (σ_{total})

$$\begin{aligned} \sigma_{\text{total}} &= \frac{\sum X_{\text{total}}^2 - \frac{(\sum X_{\text{total}})^2}{N}}{N} \\ &= \frac{55439 - \frac{1067089}{20}}{20} \\ &= \frac{55439 - 53354,45}{20} \\ &= \frac{2084,55}{20} \\ &= 104,23 \end{aligned}$$

Langkah 4. Menghitung reliabilitas dengan *alpha cronbach*

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma_i}{\sigma_{\text{total}}} \right) \\ &= \left(\frac{20}{20-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{11,76}{104,23} \right) \\ &= (1,05) \cdot (0,887) = 0,931 \text{ (olah SPSS Lampiran 12, halaman 92)} \end{aligned}$$

Langkah 5. Interpretasi data

Hasil perhitungan dari rumus korelasi *alpha cronbach* (r_{11}) dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} *product moment* dengan $dk = n-1$ ($20 - 1 = 19$), taraf signifikan atau α sebesar 5% diperoleh r_{tabel} sebesar 0,456. Sehingga diketahui bahwa r_{11} (0,931) $>$ r_{tabel} (0,456), instrumen dinyatakan reliabel.

Berdasarkan perhitungan uji coba validitas dan reliabilitas instrumen di atas dengan taraf signifikan 5% dan responden berjumlah 20 orang, diketahui bahwa hasil perhitungan validitas instrumen menunjukkan bahwa semua $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan demikian instrumen yang peneliti susun menunjukkan tingkat kevalidan dari setiap butir soal. Kemudian dari hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa r_{11} (0,931) $>$ r_{tabel} (0,456), maka instrumen yang peneliti susun memiliki tingkat reliabilitas. Dengan demikian angket yang peneliti susun layak dan dapat dijadikan instrumen penelitian.

3. Analisa Data Pengujian Hipotesis

a. Lingkungan Belajar di Sekolah (Variabel X)

Untuk mengetahui Hubungan lingkungan belajar di sekolah dengan prestasi belajar, peneliti menyebarkan angket kepada 32 responden sebanyak 20 item pertanyaan dengan hasil sebagai berikut :

Tabel.11
Hasil penyebaran angket Lingkungan Belajar di Sekolah siswa kelas V SD Negeri 1 Marga Mulya

No	Nama	Skor Item Untuk Butir Soal																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1.	Adelia I.	4	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	48
2.	Aghnia K.B.	4	3	3	2	4	3	2	4	1	2	3	3	4	3	3	2	2	3	4	1	56
3.	Ahmad N.	3	3	3	1	3	1	1	2	1	3	3	2	4	3	1	2	1	4	2	2	45
4.	Aldo D.F	2	4	4	3	2	3	1	2	1	3	4	2	4	3	2	3	2	4	2	1	52
5.	Alfina N. A.	2	2	3	4	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	4	1	2	3	3	2	50
6.	Alif F.K.	3	1	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	1	42
7.	Alivah N.	4	4	3	1	4	1	3	3	3	4	1	4	4	1	2	2	2	4	2	2	54
8.	Arda F.S.	4	3	4	1	4	2	1	4	3	1	3	4	4	4	1	4	3	4	2	1	57
9.	Arka S. D.	2	2	4	1	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	4	1	2	2	4	48
10.	Aura M. A.	4	4	4	1	3	2	2	2	1	4	4	1	4	3	1	2	3	2	3	1	51
11.	Brian P.	2	3	2	2	4	3	2	4	1	2	2	2	4	3	2	2	2	2	4	2	50
12.	Damar M. P.	2	1	2	4	1	1	2	4	1	4	1	1	2	2	4	2	4	1	2	4	45
13.	Danisa F. S.	1	2	2	1	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	40
14.	Dwi R.Y.	3	1	3	1	1	1	1	2	2	2	1	2	3	2	4	2	2	2	2	2	39
15.	Dysta A.	4	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	4	2	2	2	46
16.	Fany N.	2	4	1	1	4	1	3	1	4	3	3	2	3	2	4	3	1	1	2	2	47
17.	Farel A. P.	3	2	3	1	2	2	3	2	4	2	2	3	1	2	2	3	2	1	2	2	44
18.	Ibnu D. P.	2	3	3	4	1	2	1	4	1	2	3	2	4	4	4	4	2	2	4	1	53
19.	Kaeyla A.	3	2	4	4	3	3	2	2	1	2	3	3	4	2	1	4	2	2	2	1	50

20.	Mahira G. A.	4	2	2	1	3	2	2	3	1	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	47
21.	Muhamad M.	3	2	2	1	3	2	1	3	1	2	3	3	4	3	1	2	2	3	2	2	45
22.	Nabila A. P.	4	2	3	1	4	3	1	2	1	4	4	2	2	3	2	4	4	3	2	1	52
23.	Nuraini	4	2	4	1	1	2	1	3	1	3	2	1	4	3	1	2	3	2	2	2	44
24.	Resa D. O.	4	2	3	1	4	4	2	4	1	2	3	2	4	1	2	2	2	2	3	1	49
25.	Rifki N.	4	4	4	1	4	3	2	2	1	1	4	2	2	2	1	4	3	1	2	1	48
26.	Salsa S. N.	2	2	3	1	2	3	1	2	1	3	3	4	2	3	1	3	1	2	1	1	41
27.	Sasmita E. F. O.	4	4	2	1	4	3	2	3	1	3	4	3	1	3	2	2	4	1	1	1	49
28.	Shesy F. A.	4	3	4	4	3	2	4	4	2	3	2	1	2	3	2	4	1	3	3	2	56
29.	Teguh M.	3	1	3	1	3	4	1	2	3	2	4	3	2	2	2	4	3	2	2	2	49
30.	Vaelasup A. A.	2	2	3	1	4	2	2	2	1	1	2	3	1	3	1	2	4	2	1	2	41
31.	Verlita S.	4	3	2	1	3	3	1	2	1	4	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	45
32.	Willyst A. Y.	2	3	4	1	3	4	3	3	1	4	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	55

Sumber : Hasil Penyebaran Angket SD Negeri 1 Marga Mulya 3 Desember 2019

Berdasarkan data hasil angket di atas, diketahui hasil nilai lingkungan belajar di SD Negeri 1 Marga Mulya, sebelum melakukan uji hipotesis dicari terlebih dahulu interval kelasnya. Peneliti mengklasifikasikan pengaruh lingkungan belajar matematika dengan tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Untuk mengetahui interval kelasnya digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}} \\ &= \frac{57 - 39 + 1}{3} = 6,33 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan kelas interval diatas diketahui nilai intervalnya 6,33 dan dibulatkan menjadi 7. Kemudian jumlah interval untuk variabel bebas penelitian ini (lingkungan belajar di sekolah),

adalah data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel.12
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Lingkungan Belajar di Sekolah Pelajaran Matematika kelas V SD Negeri 1 Marga Mulya

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase (%)
1.	39-45	11	Rendah	34,4%
2.	46-52	15	Sedang	46,9%
3.	53-59	6	Tinggi	18,7%
	Jumlah	32		100%

Berdasarkan data tersebut maka dapat diketahui bahwa jumlah yang diperoleh interval nilai 39-45 adalah 11 siswa mencapai 34,4%, 46-52 adalah 15 siswa mencapai 46,9%, dan 53-59 adalah 6 siswa mencapai 18,7%. Maka dapat dipahami bahwa lingkungan belajar di sekolah SD Negeri 1 Marga Mulya kelas V adalah kurang baik.

b. Prestasi Belajar (variabel Y)

Untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran Matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Marga Mulya, peneliti sajikan nilai ulangan tengah semester (UTS) semester ganjil Tahun ajaran 2019/2020.

Tabel.13
Data Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 1 Marga Mulya

No.	Nama	Nilai
1	Adelia Indraswati	35
2	Agna Khoirul Bariyyah	75
3	Ahmad Nahrowi	55
4	Aldo Dwi Fernando	65
5	Alfina Nurul Ail	65

6	Alif Fahrul Kurniawan	40
7	Alivah Nurhidayah	75
8	Arda Faizatus Salma	90
9	Arka Satria Dilaga	55
10	Aura Marsya Arsyani	70
11	Brian Pratama	40
12	Damar Mandala Putra	35
12	Danisa Fahma Sania	65
14	Dwi Rizki Yanto	35
15	Dysta Ardana	65
16	Fany Novariadi	50
17	Farel Adi Priyanto	35
18	Ibnu Danu Prayoga	65
19	Kaeyla Agustina	55
20	Mahira Ghaniya Assar	65
21	Muhamad Mufidul Umam	35
22	Nabila Alfia Putri	75
23	Nuraini	35
24	Resa Dwi Oktaviani	55
25	Rifki Nugroho	55
26	Salsa Sela Novita	45
27	Sasmita Elsa Fitri Oktafiani	55
28	Shesy Fika Aulia	55
29	Teguh Mu'alifin	65
30	Vaelasup Akmal Alzaqi	35
31	Verlita Selviana	55
32	Willyst Akbar Yusuf	65

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 1 Marga Mulya 31 Oktober 2019

Berdasarkan nilai prestasi belajar matematika kelas V SD Negeri 1 Marga Mulya, sebelum melakukan uji hipotesis dicari terlebih

dahulu interval kelasnya. Peneliti mengklasifikasikan prestasi belajar matematika dengan tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Untuk mengetahui interval kelasnya digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}} \\ &= \frac{90 - 33 + 1}{3} = 18,66 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan kelas interval diatas diketahui nilai intervalnya 18,66 dan dibulatkan menjadi 19. Kemudian jumlah interval untuk variabel terikat penelitian ini (prestasi belajar matematika), adalah data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel.14
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Matematika kelas V
SD Negeri 1 Marga Mulya

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase (%)
1	35-53	11	Rendah	34,4%
2	54-72	17	Sedang	53,1%
3	73-91	4	Tinggi	12,5%
	Jumlah	32		100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 32 siswa menjadi sampel penelitian, siswa yang mempunyai prestasi belajar kategori rendah berjumlah 11 siswa (34,4%), siswa yang mempunyai prestasi belajar kategori sedang berjumlah 17 siswa (53,1%), dan siswa yang mempunyai prestasi belajar kategori tinggi berjumlah 4 siswa (12,5%). Dari data tersebut maka dapat dipahami prestasi Belajar Siswa

SD Negeri 1 Marga Mulya pada Mata Pelajaran Matematika tergolong rendah.

c. Uji Normalitas

Sebelum peneliti menguji hipotesis maka terlebih dahulu peneliti akan menguji apakah data yang nantinya akan diuji hipotesis berdistribusi normal atau tidak. Berikut peneliti sajikan hasil uji normalitas data dengan bantuan program SPSS 2016, sebagai berikut :

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.75895432
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.078
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.529
Asymp. Sig. (2-tailed)		.942

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan uji normalitas menggunakan program SPSS diatas diketahui bahwa nilai signifikan kolmogorov-smirnov (0,942). Berdasarkan kaidah keputusan bahwa $\text{sign} (0,942) > (0,05)$ dengan demikian maka data diatas dinyatakan berdistribusi normal dan bisa dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*.

d. Pengujian Hipotesis

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul maka selanjutnya data-data tersebut akan dianalisa. Proses analisa ini sangat penting dalam setiap penelitian. Karena dalam analisa data ini, data-data yang masih mentah akan diolah dan diberikan interpretasi, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diuji kebenarannya sehingga dapat diketahui hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima.

Agar dapat melakukan pengujian hipotesis ini maka data-data yang telah ada akan dianalisa dan diolah dengan menggunakan rumus *Product Moment*. Pengambilan keputusan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan dengan mengacu pada kaidah berikut :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya ada hubungan yang signifikan atau H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, artinya tidak ada hubungan yang signifikan atau H_0 diterima dan H_a ditolak.

Untuk memudahkan analisa, peneliti memberikan simbol (X) untuk Lingkungan Belajar di Sekolah dan simbol (Y) untuk Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 1 Marga Mulya, selanjutnya peneliti membuat tabel kerja untuk mencari hubungan antara variabel X dan Y sebagai berikut :

Tabel.15
Tabel Kerja Hubungan Antara Lingkungan Belajar di Sekolah Dengan
Prestasi Belajar Matematika
Siswa Kelas V SD Negeri 1 Marga Mulya

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
-----	---	---	----------------	----------------	----

1.	48	35	2304	1225	1680
2.	56	75	3136	5625	4200
3.	45	55	2025	3025	2475
4.	52	65	2704	4225	3380
5.	50	65	2500	4225	3250
6.	42	40	1764	1600	1680
7.	54	75	2916	5625	4050
8.	57	90	3249	8100	5130
9.	48	55	2304	3025	2640
10.	51	70	2601	4900	3570
11.	50	40	2500	1600	2000
12.	45	35	2025	1225	1575
13.	40	65	1600	4225	2600
14.	39	35	1521	1225	1365
15.	46	65	2116	4225	2990
16.	47	50	2209	2500	2350
17.	44	35	1936	1225	1540
18.	53	65	2809	4225	3445
19.	50	55	2500	3025	2750
20.	47	65	2209	4225	3055
21.	45	35	2025	1225	1575
22.	52	75	2704	5625	3900
23.	44	35	1936	1225	1540
24.	49	55	2401	3025	2695
25.	48	55	2304	3025	2640
26.	41	45	1681	2025	1845
27.	49	55	2401	3025	2695
28.	56	55	3136	3025	3080
29.	49	65	2401	4225	3185
30.	41	35	1681	1225	1435

31.	45	55	2025	3025	2475
32.	55	65	3025	4225	3575
Σ	1538	1765	74648	104175	86365

Berdasarkan perhitungan dapat diperoleh hasilnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 N & : 32 & \Sigma X^2 & : 74648 \\
 \Sigma X & : 1538 & \Sigma Y^2 & : 104175 \\
 \Sigma Y & : 1765 & \Sigma XY & : 86365
 \end{aligned}$$

Kemudian berdasarkan hasil tersebut di atas maka dapat dimasukkan ke dalam rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \\
 &= \frac{32(86365) - (1538)(1765)}{\sqrt{[32(74648) - (2365444)][32(104175) - (3115225)]}} \\
 &= \frac{2763680 - 2714570}{\sqrt{(23292)(218375)}} \\
 &= \frac{49110}{\sqrt{5086390500}} \\
 &= \frac{49110}{71318,93} \\
 &= 0,689 \text{ (olah SPSS lampiran 13, halaman 93)}
 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh harga r_{hitung} (0,689), langkah selanjutnya adalah mencari taraf signifikan dari kedua variabel dengan mengkosultasikan nilai r *product moment* pada taraf signifikan 5%, yang lebih dahulu dicari nilai $dk = n - 2 = 32 - 2 = 30$, dengan dk

sebesar 30, maka dapat diperoleh harga titik r_{tabel} sebagai berikut: $n = 30$ pada taraf signifikan $5\% = 0,361$. Dengan demikian r_{hitung} , (0,689) lebih besar dari r_{tabel} (0,361), pada taraf signifikan 5% , atau dapat di formulasikan sebagai berikut $0,689 > 0,361$.

Dari hasil perhitungan diatas berarti hipotesis yang di ajukan (H_a) diterima dan (H_0) ditolak, dengan kata lain terdapat hubungan antara lingkungan belajar di sekolah dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Marga Mulya.

Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar derajat keeratan antara kedua variabel tersebut, hasil dari analisis data kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi " r " *product moment* berikut ini :

Tabel.16
Interpretasi Nilai " r " *Product Moment*

Besarnya "r" <i>Product Moment</i> (r_{xy})	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu <i>sangat lemah atau rendah</i> sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>lemah atau rendah</i>
0,40-0,60	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sedang atau cukup</i>
0,60-0,80	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>kuat dan tinggi</i>

0,80-1,00	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang <i>sangat kuat atau sangat tinggi</i>
-----------	-----------------------------------------------------------------------------------------------

Berdasarkan pedoman tersebut⁵³, besarnya r_{hitung} yaitu terdapat korelasi yang positif antara variabel X dan variabel Y diperoleh r_{hitung} (0,689) terletak antara 0,60-0,80 yang memiliki tingkat interpretasi kuat dan tinggi, dengan demikian dapat diketahui bahwa hubungan antara lingkungan belajar di sekolah dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Marga Mulya memiliki hubungan yang kuat dan tinggi atau kata lain memiliki hubungan yang signifikan.

B. Pembahasan

Secara umum dalam proses kegiatan belajar mengajar, lingkungan belajar yang kondusif sangat diperlukan untuk menentukan prestasi belajar siswa. Bagaimanapun sempurnanya metode atau cara mengajar yang digunakan oleh pendidik namun jika lingkungan belajar siswa kurang kondusif bahkan tidak kondusif, maka kegiatan belajar mengajar antara siswa dan guru tidak akan berjalan sesuai dengan target yang ditentukan dan akhirnya prestasi belajar siswa tidak tercapai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Prestasi belajar adalah hasil dari interaksi tindak belajar siswa dan tindak pengajaran yang dilakukan oleh pendidik, tindak pengajaran diakhiri dengan proses evaluasi, sedangkan tindak belajar merupakan puncak dari

⁵³ Suharsimi Arikunto, . 2006. 231

proses belajar dengan meningkatnya kemampuan siswa baik dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Prestasi belajar merupakan hasil penilaian pendidik terhadap siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran, dimana prestasi belajar siswa ini dapat dipengaruhi dengan beberapa faktor, salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah lingkungan belajar di sekolah. Lingkungan belajar di sekolah merupakan suatu keadaan yang ada dalam sekitar sekolah yang memiliki makna dan pengaruh tertentu terhadap tingkah laku siswa berupa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Lingkungan belajar disekolah yang mendukung dapat berperan besar dalam keberhasilan belajar peserta didik. Lingkungan belajar disekolah merupakan faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran secara langsung, maka untuk mendapatkan hasil yang maksimal sekolah harus menciptakan suatu lingkungan yang kondusif untuk belajar serta tersedianya media pembelajaran. Lingkungan belajar disekolah yang kondusif dapat membuat peserta didik nyaman dalam belajar sehingga ilmu yang disampaikan pendidik akan lebih mudah untuk dipahami begitupun sebaliknya.

Berdasarkan hasil penskoran pada angket dapat diketahui bahwa terdapat 32 siswa yang menjadi sampel penelitian, ada 11 siswa yang menjawab dengan kategori rendah (34,4%), sebanyak 15 siswa menjawab dengan kategori sedang (46,9%), serta hanya 6 siswa yang menjawab dengan kategori tinggi (18,7%) maka dapat diketahui bahwa lingkungan belajar di sekolah SD Negeri 1 Marga Mulya masih kurang kondusif.

Prestasi belajar siswa dapat diketahui bahwa 32 siswa yang menjadi sampel penelitian, terdapat 11 siswa yang memperoleh prestasi belajar kategori rendah (34,4%), dan sebanyak 17 siswa memperoleh prestasi belajar kategori sedang (53,1%), serta hanya 4 siswa yang memperoleh prestasi belajar dengan kategori tinggi (12,5%), maka dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Marga Mulya adalah rendah.

Selanjutnya berdasarkan dari pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *Product Moment* diperoleh harga nilai r_{hitung} adalah 0,689, dan setelah di konsultasikan dengan taraf signifikan 5% dengan standar defiasi dk n=30 menunjukkan bahwa hasil pada taraf signifikan 5% sebesar 0,361. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa $r_{hitung}(0,689) > r_{tabel}(0,361)$.

Karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H_0) ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa Ada Hubungan yang signifikan antara Lingkungan Belajar di Sekolah dengan Prestasi Belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Marga Mulya Tahun Ajaran 2019/2020.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan antara lingkungan belajar di sekolah dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Marga Mulya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Lingkungan belajar di sekolah kelas V SD Negeri 1 Marga Mulya dalam kriteria rendah. Dari 32 siswa yang menjadi sampel penelitian dan telah di hitung menggunakan rumus perhitungan interval, ada 11 siswa yang menjawab rendah (34,4%), sebanyak 15 orang menjawab sedang (46,9%), serta hanya 6 siswa yang menjawab tinggi (18,7%) maka dapat diketahui bahwa lingkungan belajar di sekolah dapat dikatakan masih rendah.
2. Prestasi Belajar kelas V SD Negeri 1 Marga Mulya dalam kriteria rendah. Hal ini dapat diketahui bahwa 32 siswa yang menjadi sampel penelitian, terdapat 11 siswa yang memperoleh prestasi belajar kategori rendah (34,4%), dan sebanyak 17 siswa memperoleh prestasi belajar kategori sedang (53,1%), serta hanya 4 siswa yang memperoleh prestasi belajar kategori tinggi (12,5%), maka dapat dipahami prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Marga Mulya masih rendah.
3. Hubungan antara lingkungan belajar di sekolah dengan prestasi belajar matematika siswa Kelas V SD Negeri 1 Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Tahun Ajaran 2019/2020, terlihat dari data yang menunjukkan $r_{hitung}(0.689)$ lebih besar dari pada $r_{tabel}(0,361)$ pada taraf signifikan 5%,

atau dapat diformulasikan sebagai $0,689 > 0,361$. Jika dilihat dari tabel interpretasi “r” *product moment* $r_{hitung}(0,689)$ terletak pada titik 0,60-0,80, maka dapat dikatakan mempunyai hubungan yang kuat dan tinggi atau hubungan yang signifikan.

Hasil ini menunjukkan bahwa dengan lingkungan belajar yang kurang baik atau tidak kondusif maka akan menghambat pembelajaran dan akan mengakibatkan prestasi belajar siswa rendah, begitupun sebaliknya dengan adanya lingkungan belajar yang baik dan kondusif di sekolah maka akan mendorong prestasi matematika siswa menjadi tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ingin mengajukan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Bagi guru, Guru diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar di sekolah dengan sebaik-baiknya. Karena dengan lingkungan belajar yang baik maka dapat membuat siswa lebih nyaman dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Bagi kepala sekolah, Kepala sekolah diharapkan dapat menciptakan suasana sekolah yang kondusif, baik dari kepada sekolah harus dapat memacu sekolah, guru, dan murid dengan semaksimal mungkin. Dijadikan masukan dalam usaha meningkatkan mutu, proses, dan prestasi belajar dalam kegiatan pembelajaran di setiap kelas

3. Bagi pendidik, Pendidik dapat mengupayakan lingkungan belajar di sekolah semakin kondusif agar prestasi belajar peserta didik dapat tercapai secara optimal.
4. Bagi penelitian lain, Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dibidang ini, diharapkan penelitian ini dapat menjadi gambaran, informasi dan masukan tentang hubungan antara lingkungan belajar di sekolah dengan prestasi belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Anak Bekerulitan Belajar (Teori Diagnosis, Dan Remediasinya)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Anshari, Hofi. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 2004.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi pendidikan dalam Perspektif Hadist*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Darmadi Hamid. *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran* .Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Ihsan, Fuad. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Jannah, Raudothul. *Membuat Anak Cinta Matematika Dan Eksak Lainnya*. Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian*. Metro: Aneka Perinting, 2008.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.
- Manah, Dian Nita Enggar, “Hubungan Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Iv Sd Muhammadiyah Metro Pusat,” dalam <http://digilib.unila.ac.id>
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Morrisan. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Musfiqon. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012.
- Nasehudin, Toto Syatori dan Gozali, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012.

- Purwanto, Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- QS. Al-Baqarah (31-32).
- QS. At-Taubah (108).
- Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Septiani, Anggi Dwi, “Hubungan Lingkungan Belajar Sekolah Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Waringinsari Barat,” dalam <http://digilib.unila.ac.id> diunduh pada 2 September 2019
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- S, Nasution. *Metode Research*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Sudjana, Nanang. *penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009.
- Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- . *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suhardan, Dadang. *Konsep Manajemen Mutu Terpadu*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Sulhan moh. Dan Hasbiyalla, “Hadist Tarbawidan Hadist-Hadist di Sekolah Dan Madrasah” dalam <Http://digilib.uinsgd.ac.id>
- Suprijono Agus, *Cooperative Learning (Teori Dan Aplikasi PAIKEM)*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2017.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Sutikno, Sobry. *Manajemen Pendidikan*. Lombok: Holistika, 2012.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional* Pasal 1 Ayat 1.

ALAT PENGUMPUL DATA

Hubungan Antara Lingkungan Belajar Di Sekolah Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri 1 Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Tahun Ajaran 2019/2020

(Lingkungan Belajar Di Sekolah)

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

B. Petunjuk

1. Bacalah soal dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada!
2. Pilihlah jawaban yang anda anggap benar dengan memberi tanda silang (X) pada alternatif jawaban a, b, c, atau d yang telah tersedia!
3. Jawablah dengan jujur, jawaban anda tidak akan berpengaruh dengan prestasi belajar anda!
4. Periksa kembali jawaban anda sebelum mengumpulkannya!

1. Ketika anda kesulitan belajar matematika, apakah guru anda membantu anda untuk memahami materi tersebut?

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah

2. Apakah guru menggunakan buku penunjang selain buku paket pelajaran matematika ketika mengajar?

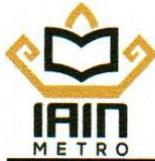
a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah

3. Apakah anda bertanya kepada teman ketika kesulitan memahami materi pelajaran matematika?

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah

4. Apakah guru anda pernah mengajak belajar di luar kelas saat mempelajari materi tertentu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Apakah anda mencontek teman ketika ulangan matematika?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Apakah anda mempunyai buku penunjang selain buku paket pelajaran matematika?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Ketika guru anda menjelaskan materi matematika, apakah guru anda menulis di papan tulis?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
8. Apakah anda mempunyai buku paket matematika?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
9. Apakah kondisi meja dan kursi di kelas anda tertata dengan rapi saat pembelajaran matematika?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
10. Setelah guru mengajar, Apakah anda disuruh mengerjakan LKS?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
11. Ketika guru mengajar matematika di sekolah, apakah guru menggunakan buku paket?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
12. Apakah anda membaca buku di perpustakaan sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

13. Apakah anda bertanya kepada guru ketika guru kurang jelas dalam menjelaskan materi matematika?.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
14. Apakah anda peduli kepada teman anda ketika teman anda tidak memahami materi yang dijelaskan guru?.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
15. Apakah anda menjawab ketika guru bertanya kepada anda tentang materi?.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
16. Apakah guru anda pernah mengajak anda menonton video tentang pembelajaran matematika?.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
17. Apakah guru anda selalu menggunakan media pembelajaran matematika ketika mengajar?.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
18. Ketika guru mengajar matematika menggunakan media gambar, apakah anda mudah memahami materi pembelajaran?.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
19. Apakah guru anda menggunakan alat peraga ketika mengajar matematika?.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
20. Apakah keadaan ruang kelas anda bersih pada saat belajar?.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Perihal : **Permohonan Sidang Munaqosyah**

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 IAIN Metro
 Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Wahyu Agustirana
 NPM : 1501050140
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Proposal : HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN BELAJAR DI SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD NEGERI 1 MARGA MULYA KECAMATAN BUMI AGUNG TAHUN AJARAN 2019/2020

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk ujian munaqosyah. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I,

H. Sudirna, M.Pd
 NIP. 19620624 198912 1 001

Metro, 18 Desember 2019

Dosen Pembimbing II,

Nurvanto, S.Ag., M.Pd.I
 NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3915 /In.28.1/J/PP.00.9/11/2019

19 November 2019

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Sudirin, M.Pd (Pembimbing I)
2. Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Wahyu Agustirana
 NPM : 1501050140
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Hubungan Antara Lingkungan Belajar Di SD N 1 Marga Mulya
 Kecamatan Bumi Agung Tahun Ajaran 2019/2020

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PGMI,


Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2675/In.28.1/J/TL.00/08/2019
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA SD NEGERI 1 MARGA MULYA
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **WAHYU AGUSTIRANA**
 NPM : 1501050140
 Semester : 9 (Sembilan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN BELAJAR DI SEKOLAH
 DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD
 NEGERI 1 MARGA MULYA KECAMATAN BUMI AGUNG TAHUN
 AJARAN 2019/2020

untuk melakukan *pra-survey* di SD NEGERI 1 MARGA MULYA.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Agustus 2019

Ketua Jurusan
 Pendidikan Guru Madrasah
 Ibtidaiyah



Nurul Atifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4045/In.28/D.1/TL.01/11/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **WAHYU AGUSTIRANA**
NPM : 1501050140
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 1 MARGA MULYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN BELAJAR DI SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD NEGERI 1 MARGA MULYA KECAMATAN BUMI AGUNG TAHUN AJARAN 2019/2020".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 27 November 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Drs. T. Haryoto
NIP. 19600404 198203 1 017

Wakil Dekan I,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4046/In.28/D.1/TL.00/11/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 1 MARGA
MULYA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4045/In.28/D.1/TL.01/11/2019,
tanggal 27 November 2019 atas nama saudara:

Nama : **WAHYU AGUSTIRANA**
NPM : 1501050140
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 1 MARGA MULYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN BELAJAR DI SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD NEGERI 1 MARGA MULYA KECAMATAN BUMI AGUNG TAHUN AJARAN 2019/2020".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 27 November 2019

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA

NIP. 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 MARGAMULYA**

Alamat : Marga Mulya Kec. Bumi Agung Lampung Timur Kode Pos 34182
Email : sdn1margamulya252@gmail.com

Nomor : 420/098/SD-11.389/2019
Lampiran : -
Perihal : **Keterangan Izin Research**

Kepada Yth.,
Dekan FTIK IAIN Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat tugas nomor : B-4045/In.28/D.1/TL.01/11/2019.
Tanggal 27 November 2019 atas nama saudara:

Nama : Wahyu Agustirana
NPM : 1501050140
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan research/penelitian di SD Negeri 1 Marga Mulya dalam rangka melaksanakan tugas Akhir/Skripsi dengan judul "HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN BELAJAR DI SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD NEGERI 1 MARGA MULYA KECAMATAN BUMI AGUNG TAHUN AJARAN 2019/2020".

Demikian surat keterangan ini kami buat sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Margamulya, 16 Desember 2019
Kepala SD N 1 Margamulya,



Drs. T. HARYOTO

NIP. 19600404 198203 1 017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Wahyu Agustirana
 NPM : 1501050140
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN BELAJAR DI SEKOLAH
 DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD NEGERI
 1 MARGA MULYA KECAMATAN BUMI AGUNG TAHUN AJARAN
 2019/2020

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 Desember 2019

Ketua Jurusan PGMI



Nurul Azzah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1143/In.28/S/U.1/OT.01/12/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : WAHYU AGUSTIRANA
NPM : 1501050140
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1501050140.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 Desember 2019
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtaridi/Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id
**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : WAHYU AGUSTIRANA

Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI

NPM : 1501050140

Semester/TA : IX/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa/ 26/11 2019	✓		acc APD	WAHYU

 Mengetahui :
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

H. Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id
**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : WAHYU AGUSTIRANA

Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI

NPM : 1501050140

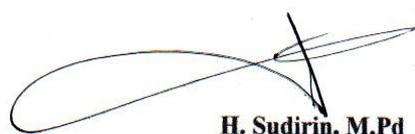
Semester/TA : IX/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin/ 25/11 2019	✓		<i>Handwritten signature</i>	<i>Handwritten signature</i>

 Mengetahui :
Ketua Jurusan PGMI

Dosen Pembimbing I


Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007


H. Sudirin, M.Pd
 NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : WAHYU AGUSTIRANA

Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI

NPM : 1501050140

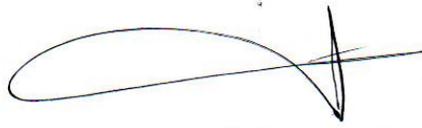
Semester/TA : IX/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 22/11/2019	✓		ace bab 15	WAHYU AGUSTIRANA

Mengetahui :
Ketua Jurusan PGMI

Dosen Pembimbing I


Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007


H. Sudirin, M.Pd
 NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : WAHYU AGUSTIRANA

Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI

NPM : 1501050140

Semester/TA : IX/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	19/2019 /12	✓		revisi mungkin	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

H. Sudirin, M.Pd
 NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : WAHYU AGUSTIRANA

Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI

NPM : 1501050140

Semester/TA : IX/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 21/2019 20		✓	- ACC out Line - ACC APD - Lanjutkan per pembimbingan satu	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : WAHYU AGUSTIRANA
 NPM : 1501050140

Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
 Semester/TA : IX/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 22/11/2019		✓	- ACC BAB I II dan III - Lanjutkan ke pembimbing satu	

Mengetahui :
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nurvanto, S.Ag., M.Pd.I.
 NIP. 19720210 200701 1 034


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

 Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id
**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : WAHYU AGUSTIRANA

Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI

NPM : 1501050140

Semester/TA : IX/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 18 / 2019 12		✓	- ACC BAB IV dan ✓ - Lanjutkan ke kekinian yang satu	

 Mengetahui :
Ketua Jurusan PGMI

Dosen Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

soal_18	Pearson Correlation	.584**	.626**	.210	.437	.435	.509*	.470*	.373	.465*	.444*	.346	.465*	.109	.574**	.452*	.439	.360	1	.128	.311	.641**
	Sig. (2-tailed)	.007	.003	.374	.054	.056	.022	.036	.105	.039	.050	.135	.039	.646	.008	.045	.053	.119		.590	.183	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal_19	Pearson Correlation	.488*	.386	.342	.330	.416	.331	.681**	.246	.378	.431	.611**	.734**	.506*	.561*	.578**	.322	.423	.128	1	.374	.690**
	Sig. (2-tailed)	.029	.093	.140	.156	.068	.154	.001	.297	.100	.058	.004	.000	.023	.010	.008	.166	.063	.590		.104	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal_20	Pearson Correlation	.623**	.316	.665**	.486*	.273	.377	.356	.293	.451*	.630**	.459*	.351	.409	.186	.276	.176	.073	.311	.374	1	.610**
	Sig. (2-tailed)	.003	.175	.001	.030	.244	.101	.124	.210	.046	.003	.042	.129	.073	.433	.239	.457	.759	.183	.104		.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
skor_total	Pearson Correlation	.764**	.654**	.638**	.678**	.643**	.754**	.789**	.667**	.647**	.735**	.626**	.710**	.628**	.655**	.675**	.659**	.667**	.641**	.690**	.610**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.002	.001	.002	.000	.000	.001	.002	.000	.003	.000	.003	.002	.001	.002	.001	.002	.001	.004	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level

(2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-

tailed).

UJI RELIABILITAS (Olah SPSS)

```

RELIABILITY
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR000
07 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VA
R00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	20

HUBUNGAN ANTARA VARIBEL X DAN VARIABEL Y (Olah SPSS)

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=variabel_X variabel_Y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		variabel_X	variabel_Y
variabel_X	Pearson Correlation	1	.689**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	32	32
variabel_Y	Pearson Correlation	.689**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

DAFTAR FOTO

Foto 1. Saat pembagian angket tentang lingkungan belajar disekolah



Foto 2. Saat siswa mengerjakan angket lingkungan belajar disekolah



Foto 3. Saat siswa mengumpulkan angket

RIWAYAT HIDUP



Wahyu Agustirana dilahirkan di Margamulya 07 Agustus 1997. Penulis adalah anak dari bapak Sumeh dan ibu Sukini, penulis anak terakhir dari 4 bersaudara. Penulis tinggal di Desa Marga Mulya Kec. Bumi Agung, Kab. Lampung Timur, Provinsi Lampung.

Pendidikan yang pernah penulis tempuh, antara lain SD Negeri 1 Marga Mulya dari tahun 2003 sampai tahun 2009, SMP N 2 Batanghari pada tahun 2009 sampai tahun 2012, MAN 1 Metro Lampung Timur pada tahun 20012 sampai tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis tercatat sebagai mahasiswa jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Metro, Lampung melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur SPAN-PTKIN.